

TUGAS AKHIR
PERANCANGAN HOTEL MICE DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR KONTEMPORER DI KAWASAN
AEROTROPOLIS, KULON PROGO



TUGAS AKHIR

PERANCANGAN HOTEL MICE DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR KONTEMPORER DI KAWASAN AEROTROPOLIS, KULON PROGO



Disusun oleh:

ALUSIA GLORIA ADI ANDAYANI
61200515

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
2024

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alusia Gloria Adi Andayani
NIM : 61200515
Program studi : Arsitektur
Fakultas : Arsitektur dan Desain
Jenis Karya : Skripsi

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“PERANCANGAN HOTEL MICE DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
KONTEMPORER DI KAWASAN AEROTROPOLIS, KULON PROGO”**

berserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 31 Oktober 2024

Yang menyatakan



(Alusia Gloria Adi Andayani)

NIM.61200515

HALAMAN PERSETUJUAN

**PERANCANGAN HOTEL MICE DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR KONTEMPORER DI KAWASAN
AEROTROPOLIS, KULON PROGO**

Diajukan kepada Program Studi Arsitektur Fakultas Arsitektur dan Desain Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta
sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Arsitektur disusun oleh:

ALUSIA GLORIA ADI ANDAYANI

61200515

Diperiksa di

Tanggal

: Yogyakarta

: 31 Oktober 2024

Dosen Pembimbing 1



Dr. Imelda Irmawati Damanik, S.T., M.A(UD).

Mengetahui

Ketua Program Studi



Linda Octavia, S.T., M.T., IAI.

DUTA WACANA

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : **PERANCANGAN HOTEL MICE DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR KONTEMPORER DI KAWASAN AEROTROPOLIS, KULON PROGO**

Nama Mahasiswa : **Alusia Gloria Adi Andayani**

NIM : **61200515**

Mata Kuliah : **Tugas Akhir** Kode : **DA8888**

Semester : **Ganjil** Tahun : **2024/2025**

Program Studi : **Arsitektur** Fakultas : **Fakultas Arsitektur dan Desain**

Universitas : **Universitas Kristen Duta Wacana**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir Program Studi Arsitektur Fakultas Arsitektur dan Desain Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta dan dinyatakan **DITERIMA** untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada tanggal : **22 Oktober 2024**

Yogyakarta, 31 Oktober 2024

Dosen Pembimbing 1



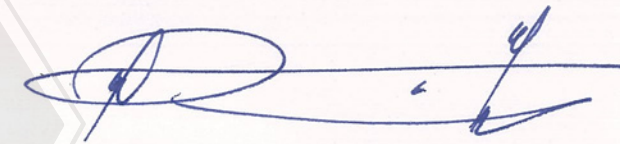
Dr. Imelda Irmawati Damanik, S.T., M.A(UD).

Dosen Penguji 2



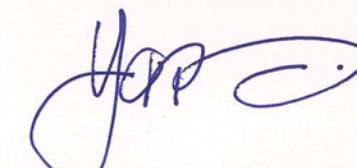
Maria Kinanthi Sakti Ning Hapsari, S. Ars., M. Ars.

Dosen Penguji 1



Irwin Panjaitan, S.T., M.T.

Dosen Penguji 3



Yordan Kristanto Dewangga, S.T., M. Ars.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tugas Akhir :

PERANCANGAN HOTEL MICE DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR KONTEMPORER DI KAWASAN AEROTROPOLIS, KULON PROGO

adalah benar-benar hasil karya sendiri. Pernyataan, ide, maupun kutipan langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam skripsi ini pada catatan kaki dan Daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiasi sebagian atau seluruhnya dari Tugas Akhir ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Yogyakarta, 31 Oktober 2024



Alusia Gloria Adi Andayani

61200515

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “Perancangan Hotel MICE dengan Pendekatan Arsitektur Kontemporer di Kawasan Aerotropolis, Kulon Progo” sebagai syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada Program Studi Arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana dengan baik.

Pada kesempatan ini, penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan berbagai macam bentuk dukungan dalam penyelesaian Tugas Akhir ini. Secara khusus saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus yang memberikan penyertaan bagi penulis sehingga mampu menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Orang tua dan saudara yang selalu memberikan doa dan dukungan.
3. Ibu Dr. Imelda Irmawati Damanik, S.T., M.A(UD). dan Bapak Yordan Kristanto Dewangga, S.T., M. Ars. selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan memberikan banyak ilmu baru bagi penulis selama proses pengerjaan Tugas Akhir hingga selesai.
4. Bapak Irwin Panjaitan, S.T., M.T. dan Ibu Maria Kinanthi Sakti Ning Hapsari, S. Ars., M. Ars. selaku dosen penguji yang telah memberikan arahan dan masukan yang bermanfaat bagi penulis.
5. Bapak/Ibu dosen Program Studi Arsitektur Fakultas Arsitektur dan Desain yang telah memberikan ilmu selama perkuliahan penulis serta membantu dalam pencarian data saat proses pengerjaan Tugas Akhir penulis.
6. Para staff Program Studi Arsitektur Fakultas Arsitektur dan Desain yang melayani administrasi selama proses Tugas Akhir ini.
7. Sahabat-sahabat yang setia mendukung dan memberikan semangat dalam proses pengerjaan Tugas Akhir ini.
8. Rekan-rekan mahasiswa Arsitektur UKDW angkatan 2020 yang telah menjadi teman diskusi dan berjuang bersama selama proses pengerjaan Tugas Akhir ini.
9. Semua pihak yang turut mendukung secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Dalam Tugas Akhir ini penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penciptaan Tugas Akhir ini, sehingga penulis menerima kritik dan saran yang membangun diskusi yang lebih berkembang kedepannya. Atas perhatiannya, saya mengucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 31 Oktober 2024



Alusia Gloria Adi Andayani

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDULi

HALAMAN PERSETUJUANii

LEMBAR PENGESAHANiii

PERNYATAAN KEASLIANiv

KATA PENGANTARv

DAFTAR ISIvi

ABSTRAKvii

ABSTRACT (in english)viii

KERANGKA BERPIKIRix

BAB 1 PENDAHULUAN

Latar Belakang1

Fenomena2

Permasalahan4

Pendekatan Solusi4

Metode Penelitian4

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

MICE5

Hotel7

Arsitektur Kontemporer11

The Alana Hotel and Convention Center12

Hyatt Regency Portland Hotel14

Yantze River International Conference Center Hotel15

BAB 3 TINJAUAN DAN ANALISIS LOKASI

Profil Site: Kawasan Aerotropolis YIA Kulon Progo17

Analisis Site dan Respon18

BAB 4 PROGRAMMING

Klasifikasi Pengguna22

Alur Aktivitas dan Kebutuhan Ruang23

Analisis Fungsional: Kapasitas Ruang25

Analisis Fungsional: Layout MICE28

Besaran Ruang29

Hubungan Ruang32

BAB 5 KONSEP DAN IDE DESAIN

Konsep Struktur dan Material34

Konsep Zonasi Ruang35

Konsep Sirkulasi36

Konsep Utilitas37

Penerapan Pendekatan38

Konsep Ruang41

Transformasi Desain44

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Gambar Kerja

Gambar Rendering

Foto Maket

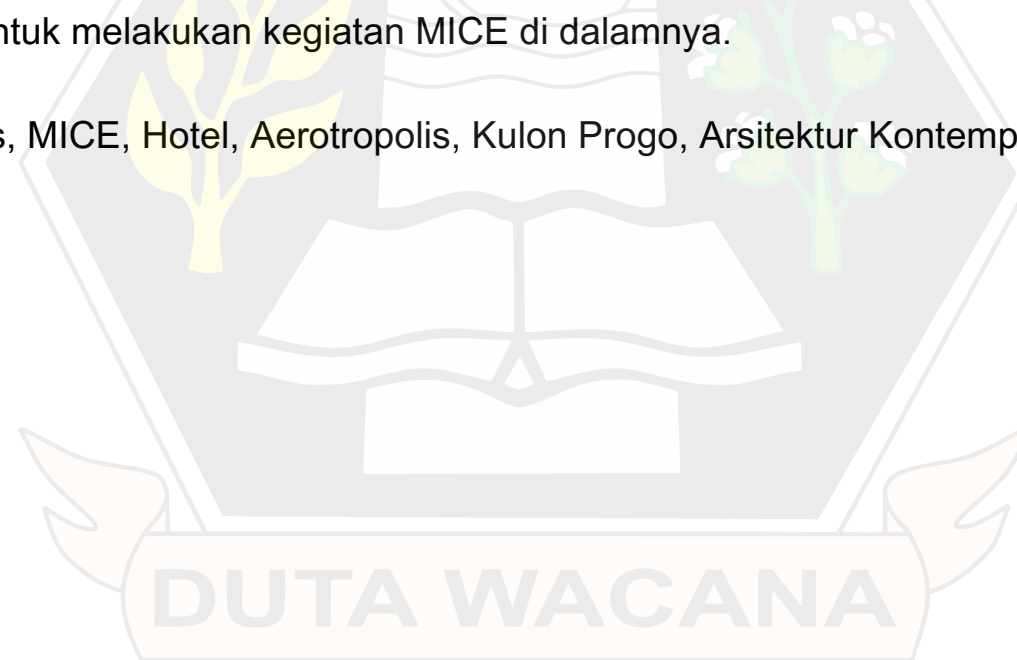
Poster

Kartu Konsultasi

ABSTRAK

Yogyakarta merupakan salah satu fokus pemerintah dalam pengembangan destinasi MICE. Hal ini didukung dengan adanya potensi D.I. Yogyakarta yang merupakan salah satu pusat pengembangan bisnis dan pariwisata. Potensi tersebut didukung oleh sarana untuk menunjang kegiatan MICE. Peningkatan pertumbuhan ekonomi yang didukung oleh aktivitas industri, perdagangan, dan jasa membuat semakin diminatnya Indonesia sebagai tempat penyelenggaraan kegiatan MICE dalam skala nasional dan internasional. Bandara sebagai infrastruktur penunjang kegiatan wisata dan MICE merupakan kawasan strategis yang berdampak dalam perkembangan bisnis dan pariwisata karena sebagai salah satu pintu masuk wisatawan. Adanya Bandara YIA membuat Kulon Progo menjadi kawasan aerotropolis yang memerlukan pengembangan. Pemerintah mempunyai program untuk mengembangkan kawasan aerotropolis yaitu adanya amenities pendukung aerotropolis melalui pengembangan koridor bandara YIA sebagai pendukung kegiatan MICE. Selain itu, meningkatnya kunjungan ke D.I. Yogyakarta melalui bandara YIA serta meningkatnya hunian kamar hotel berbintang di D.I. Yogyakarta menjadi fenomena pendukung bahwa MICE sebagai fungsi utama dapat diintegrasikan dengan hotel sebagai fungsi pelengkap yaitu sebagai akomodasi penginapan. Adanya MICE yang diintegrasikan dengan hotel membuat bangunan tetap terpakai meski saat *low season*. Oleh karena itu, diperlukan fasilitas yang mampu mewadahi kegiatan MICE yang diintegrasikan dengan fungsi hotel di kawasan aerotropolis bandara YIA Kulon Progo dengan pendekatan arsitektur kontemporer. Pendekatan arsitektur kontemporer pada desain bangunan diharapkan dapat menjadi daya tarik dan minat wisatawan untuk melakukan kegiatan MICE di dalamnya.

Kata Kunci: Pariwisata dan bisnis, MICE, Hotel, Aerotropolis, Kulon Progo, Arsitektur Kontemporer



ABSTRACT

Yogyakarta is one of the government's focuses in developing MICE destinations. This is supported by the potential of D.I. Yogyakarta which is one of the centers of business and tourism development. This potential is supported by facilities to support MICE activities. The increase in economic growth supported by industrial, trade, and service activities has made Indonesia increasingly popular as a place to hold MICE activities on a national and international scale. The airport as a supporting infrastructure for tourism and MICE activities is a strategic area that has an impact on the development of business and tourism because it is one of the entry points for tourists. The presence of YIA Airport makes Kulon Progo an aerotropolis area that requires development. The government has a program to develop the aerotropolis area, namely the existence of supporting aerotropolis amenities through the development of the YIA airport corridor as a supporter of MICE activities. In addition, the increasing number of visits to D.I. Yogyakarta via YIA airport and the increasing occupancy of star-rated hotels in D.I. Yogyakarta are supporting phenomena that MICE as the main function can be integrated with hotels as a complementary function, namely as accommodation. The presence of MICE integrated with hotels makes the building still usable even during the low season. Therefore, a facility is needed that is able to accommodate MICE activities integrated with the hotel function in the YIA Kulon Progo airport aerotropolis area with a contemporary architectural approach. The contemporary architectural approach to building design is expected to be an attraction and interest for tourists to carry out MICE activities in it.

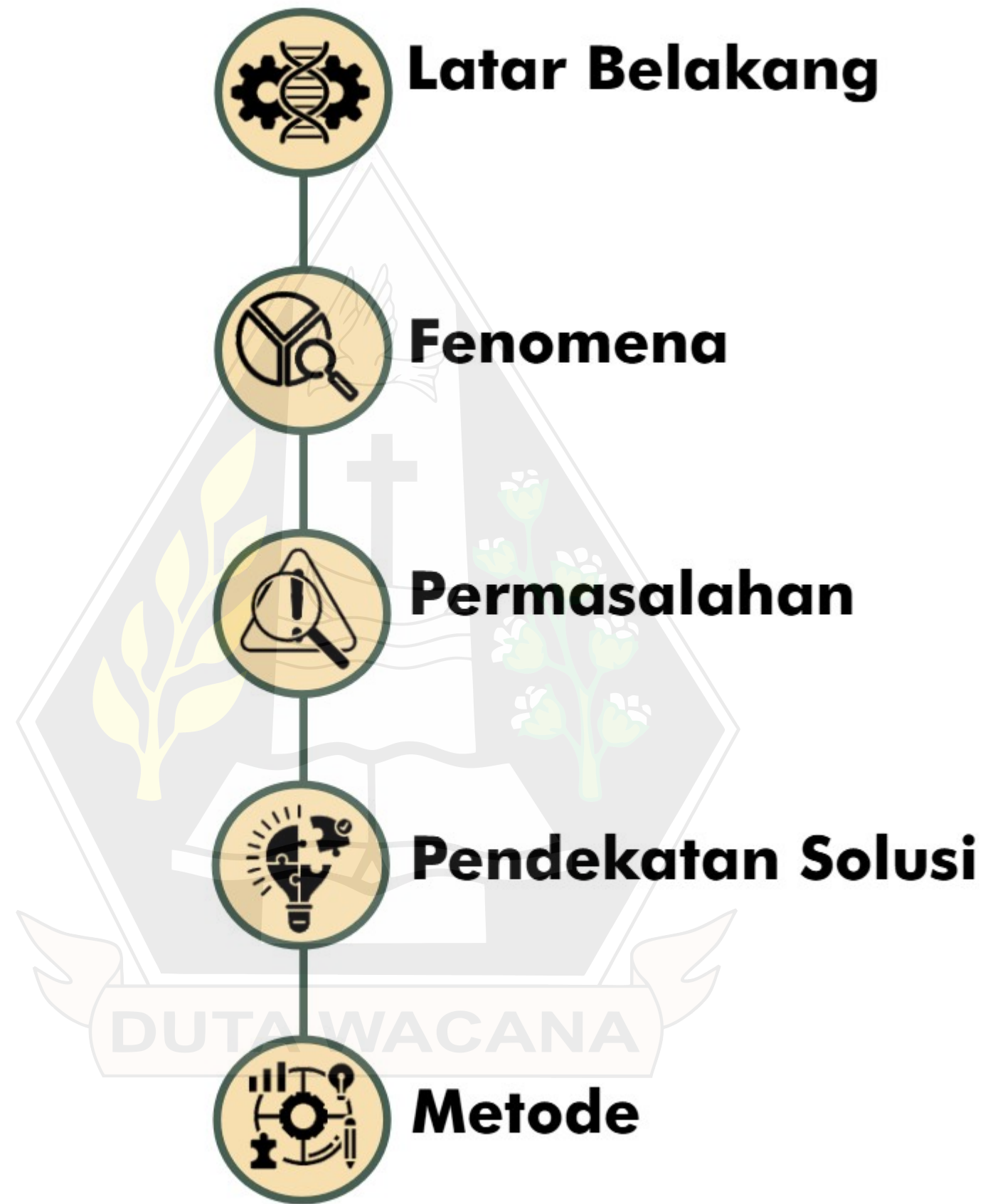
Keywords: *Tourism and business, MICE, Hotel, Aerotropolis, Kulon Progo, Contemporary Architecture*





BAB 1

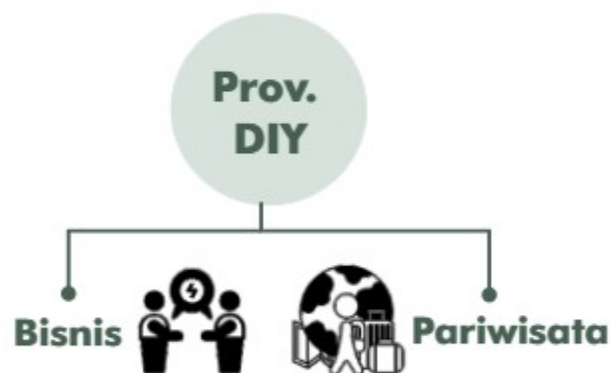
PENDAHULUAN





Pusat Pengembangan Bisnis dan Pariwisata

Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan salah satu pusat pengembangan bisnis dan pariwisata, yang dapat menarik pebisnis dan wisatawan mancanegara serta domestik dalam jumlah yang besar.



Menarik pebisnis dan wisatawan

- Domestik
- Mancanegara

Perkembangan Industri MICE



KEMENPAREKRAF

Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

Berkomitmen untuk terus mengedepankan MICE melalui **pengembangan destinasi MICE di Indonesia.**

Fokus pada 7 wilayah



ICCA, 2022

International Congress and Convention Association

Performa MICE

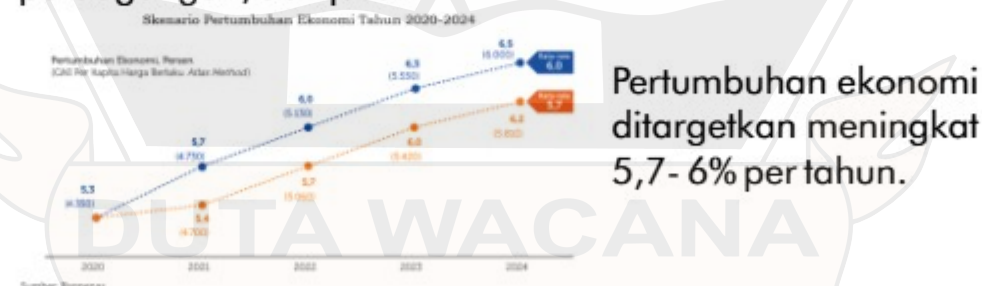
menempati posisi **ke-4** di Kawasan Asia Tenggara berdasarkan jumlah meeting dan peserta.

Semakin diminatinya Indonesia oleh dunia internasional untuk menggelar acara berskala internasional, seperti:

- Pertemuan G20 di Bali, 2022
- ATF (Asean Tourism Forum) di Yogyakarta, 2023
- KTT Asean di Labuan Bajo, 2023
- KTT Asean ke-2 di Jakarta, 2023

Peningkatan Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi meningkat diikuti aktivitas industri, perdagangan, dan jasa.



Pertumbuhan ekonomi ditargetkan meningkat 5,7- 6% per tahun.

Skenario pertumbuhan ekonomi tahun 2020-2024

Sumber: RPJMN 2020-2024

(Kemenparekraf, 2023) Kontribusi sektor MICE terhadap industri pariwisata nasional yaitu sekitar 30%. Walaupun secara persentase jumlahnya lebih sedikit, tetapi

Tingkat pengeluaran

Wisatawan MICE > Wisatawan Leisure diatas rata-rata

Bandara YIA (Yogyakarta International Airport) merupakan Kawasan Strategis



Sumber: <https://temon.kulonprogokab.go.id/>

Bandara Internasional Yogyakarta (YIA) merupakan kawasan strategis & berdampak dalam perkembangan pariwisata dan bisnis.



Bandara Internasional Yogyakarta (YIA) sebagai **pintu masuk pengunjung** yaitu para wisatawan dan pebisnis dari domestik maupun mancanegara.

Pengembangan Kawasan Aerotropolis

Rencana Pemerintah menggandeng PT. Angkasa Pura sebagai **Kulon Progo** sebagai **Kawasan** yang memiliki **konsep aerotropolis** atau aerocity.

Kawasan pengembangan aerotropolis di Kulon Progo adalah wilayah yang masuk dalam radius 30 kilometer dari titik runway Bandara YIA, seperti:

- Sebagian Kapanewon Kokap
- Sebagian Kapanewon Pengasih
- Sebagian Kapanewon Wates
- Seluruh Kapanewon Temon



PERDA Kab. Kulon Progo

No.2 Tahun 2021 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata

mengembangkan **amenitas pendukung aerotropolis** yaitu melalui program pengembangan koridor Bandara YIA sebagai pendukung kegiatan MICE.



Masterplan Aerotropolis YIA 2019

Konsep Aerotropolis

Konsep pengembangan wilayah yang harus tertata dan terkonsep di sekitar bandara YIA; amenities pendukung aerotropolis antara lain perkantoran, area komersil, dan area hiburan yang mendukung kegiatan MICE.

PT. ANGKASA PURA I

2021

“Lahan untuk pengembangan kawasan aerotropolis direncanakan akan dibangun berbagai fasilitas antara lain retail, hotel, theme park, warehouse, office park, dormitory, fasilitas MICE, kampus, rumah sakit, dan sport center.

sesuai dengan

VISI

Angkasa Pura Properti

Menjadikan lahan airport city Bandara International Yogyakarta sebagai a new gateway for cultural leisure activities and business commercial lifestyles destination in airport at Kulon Progo area.

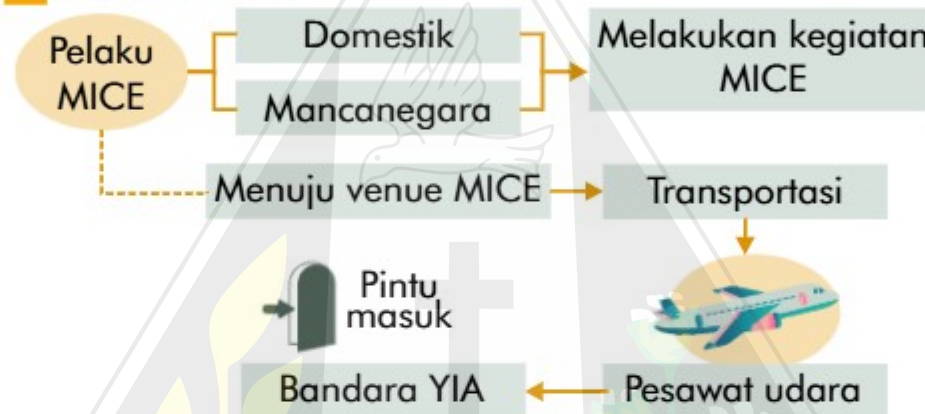


FENOMENA

Kawasan aerotropolis Kulon Progo berpotensi untuk penyelenggaraan event nasional maupun internasional

Keseluruhan infrastruktur yang dimiliki suatu daerah seperti adanya bandara mampu menarik minat pelaku bisnis MICE untuk menyelenggarakan kegiatan MICE.

Waktu & Jarak

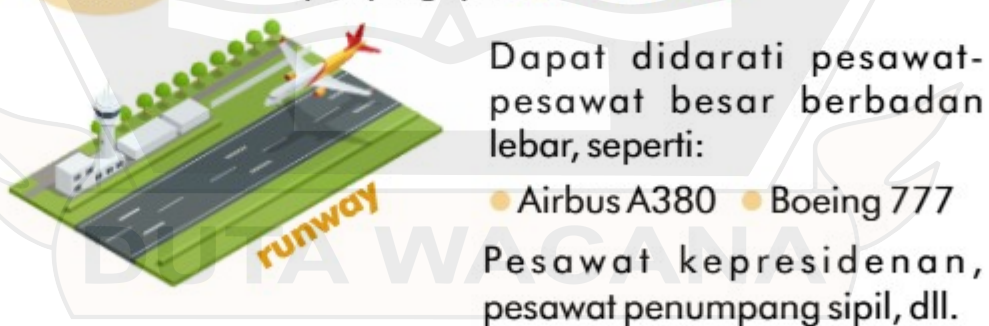


Menunjang kegiatan MICE yang membutuhkan kedekatan jarak dengan bandara & efisiensi waktu.

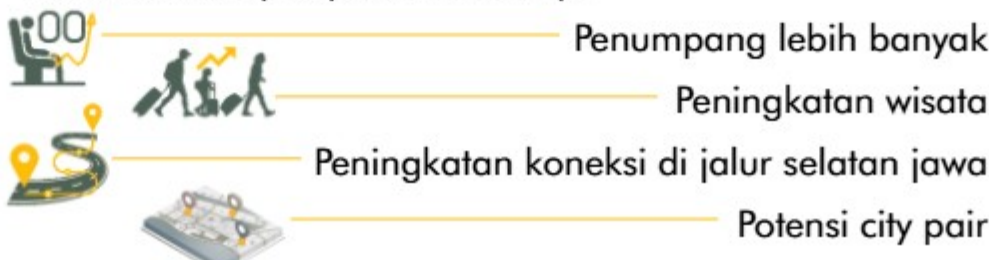
- Distribusi barang pameran
- Aksesibilitas pengguna

Kapasitas

Bandara YIA Memiliki landasan pacu (runway) yang panjangnya **3.250 meter**.



Hal ini berdampak positif terhadap:



Diminati D.I.Yogyakarta sebagai tempat penyelenggaraan kegiatan MICE

INTERNASIONAL

- Sidang ke-2 DEWG Presidensi G20**
 - Hotel Tentrem ⌚ 17-19 Mei 2022
 - Event tahunan (per tahun)
- Rangkaian Pertemuan MenKeu dan Gub. Sentral ASEAN (AFMGM)**
 - Yogyakarta ⌚ 10-14 Juli 2023
 - Event tahunan (1-2 kali per tahun)
- Asean Tourism Forum (ATF)**
 - JEC (travel expo) ⌚ 2-5 Februari 2023
 - Hotel Marriot (pertemuan menteri)
 - Event tahunan (per tahun)
- Konferensi Internasional FAEA ke-46**
 - Hotel Alana and Convention Center ⌚ 17-18 Nov 2023
 - Event tahunan (per tahun)
- NIOHC ke-22**
 - Hotel Royal Ambarukmo ⌚ 13-15 Februari 2023
 - Event tahunan (per tahun)
- EAHC-SC ke-9**
 - Hotel Royal Ambarukmo ⌚ 15-17 Februari 2023
 - Event tahunan (per tahun)
- SEAOFF dan SEAOFF+**
 - Hotel Royal Ambarukmo ⌚ 7-8 November 2023
 - Event tahunan (per tahun)
- APRC (Asian Pacific Robotic League) ke-16**
 - Jogja Expo Center ⌚ 27-29 Januari 2024
 - Event tahunan (per tahun)

9) CIAF (Craft International Animation Festival)

- Kebun buah naga ⌚ 28 Okt - 2 Nov 2019 & lap. Desa Ngalangan Event tahunan (per tahun)

10) JFFE (Jogja Festival Forum & Expo)

- Pendopo Agung ⌚ 24-25 November 2023 Kedaton Ambarukmo Event tahunan (2 tahun sekali)

11) JWVF (Jogja Volkswagen Festival)

- Komplek Candi ⌚ 16-17 Juli 2023 Prambanan Event tahunan (per tahun)

12) Biennale

- TBY & K. mataraman ⌚ 6 Okt - 25 Nov 2023 Event tahunan (2 tahun sekali)

NASIONAL

1) Jogjavananza

- Hotel Tara (table top) ⌚ 6-9 Februari 2023

2) AIRFEST

- Bandara YIA ⌚ 12-19 Maret 2023

3) Great Painting Car

- Bandara YIA ⌚ 16 Des - 15 Jan 2022

Trend Positif Penyelenggaraan MICE di DIY

Penyelenggaraan MICE	2020	2021	2022	2023
Jumlah Penyelenggaraan	8.226	7.750	8.326	9.176*
Jumlah Peserta	524.510	475.678	1.263.856	1.467.291*

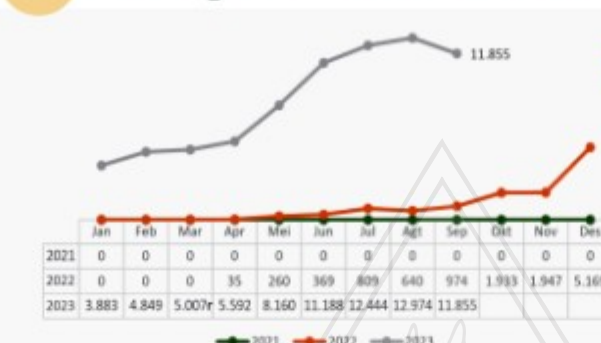
Sementara*

Sumber: bappeda.jogjaprov.go.id/

45% MEETING 15% INCENTIVE 20% CONFERENCE & 20% EXHIBITION

Sumber: mice.kemenparekraf.go.id/

Kedatangan wisatawan di D.I. Yogyakarta



Gambar 1 Perkembangan Jumlah Kunjungan Wisman ke Daerah Istimewa Yogyakarta, 2021-2023

Sumber: yogyakarta.bps.go.id

September 2022

September 2023

naik

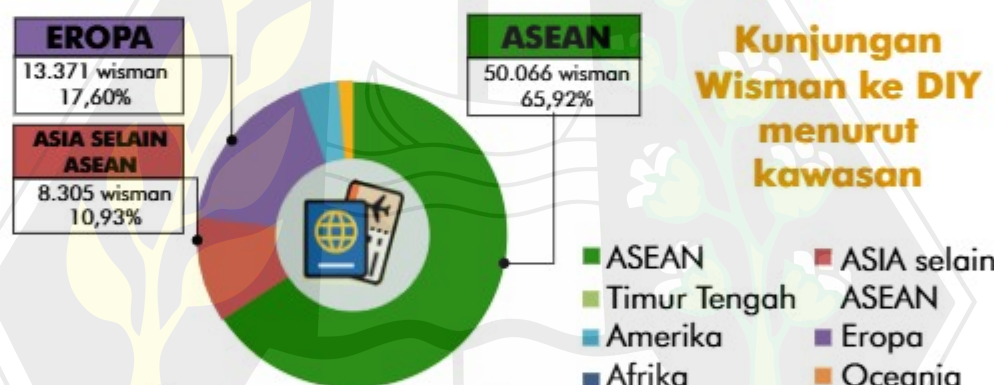
12x lipat

Jan-Sept 2022

Jan-Sept 2023

naik

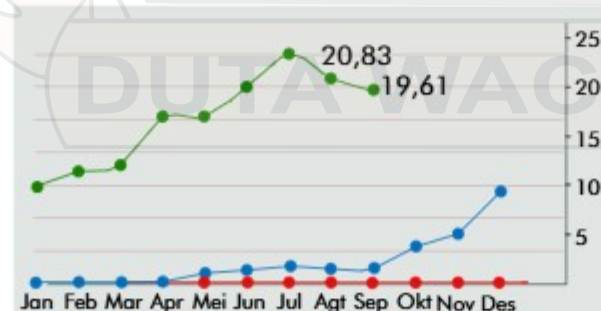
24x lipat



Sumber: yogyakarta.bps.go.id

Peningkatan kunjungan ke DIY melalui Bandara YIA

INTERNASIONAL



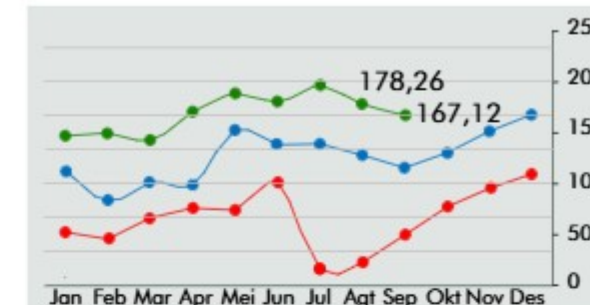
Sumber: yogyakarta.bps.go.id

Perkembangan Jumlah Kedatangan Penumpang Angkutan Udara (ribu orang)

↓ MTOM 5,89%

↑ YONY 1.204,52%

DOMESTIK



Sumber: yogyakarta.bps.go.id

Perkembangan Jumlah Kedatangan Penumpang Angkutan Udara (ribu orang)

↓ MTOM 6,25%

↑ YONY 44,58%

TPK (Tingkat Penghunian Kamar) Hotel berbintang di DIY meningkat



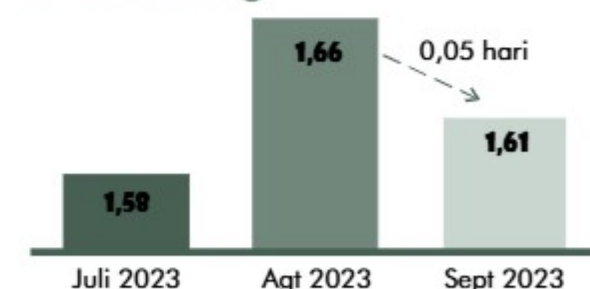
Sumber: yogyakarta.bps.go.id

Perkembangan TPK Hotel Bintang

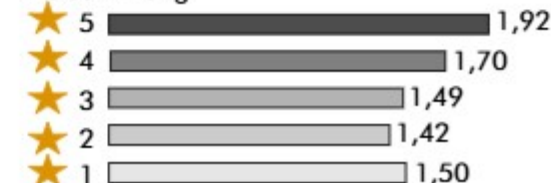
↑ MTOM 1,51 poin

↑ YONY 6,66 poin

Lamanya Tamu Menginap di Hotel Berbintang



Kelas Bintang



Sumber: yogyakarta.bps.go.id

Rata-rata lama menginap tamu hotel berbintang adalah 2 hari dan waktu menginap terlama yaitu pada hotel bintang 5 diikuti hotel bintang 4.

FENOMENA

Perkembangan Sektor Industri Kreatif DIY & Prediksi Perancangan Aerotropolis YIA



DIY lebih dikenal kuat dalam ekonomi kreatif sektor fashion, kuliner, kerajinan, film, animasi, dan seni.

Lebih dari 524 ribu UMKM yang ada di DIY dapat mendominasi persentase 98,4% pertumbuhan ekonomi di DIY.
-Jogjapro.go.id

Industri Rumah Tangga - UMKM, seperti: Pengrajin gerabah, batik, ecoprint, perak, kayu, hingga kulit.

Melalui target user dapat menentukan klasifikasi hotel.

TARGET USER

Klasifikasi Hotel

Hotel City

User yang singgah untuk berkepentingan bisnis, pertemuan, dan dagang. Adanya City Block: prediksi perancangan untuk 5 tahun kedepan di kawasan aerotropolis YIA.

Hotel Bintang 4

Hotel-MICE mayoritas berbintang 4 dan 5. User datang ke D.I.Yogyakarta kebanyakan untuk melihat sektor ekonomi berbasis kelokalan.

Wisatawan Bisnis datang Saat Low Season



Wisatawan bisnis datang saat low season

MICE venue



HOTEL CITY



Perlunya akomodasi penginapan bagi wisatawan bisnis dan leisure

Saat low season, MICE venue akan terpakai oleh wisatawan bisnis dengan akomodasi hotel dalam satu site.

Saat high season, bangunan dapat terpakai dengan adanya hotel pada site.

low season

Waktu Kunjungan Wisata Sepi

berpengaruh terhadap Jumlah Kunjungan Wisatawan

Tingkat Okupansi/ Hunian Hotel Turun Drastis

Mempertahankan tingkat okupansi hotel agar stabil

Bangunan tetap digunakan saat ada maupun tidak ada event

Ketertarikan Minat Pengunjung untuk Mengunjungi Hotel MICE

Fasilitas Hotel city + MICE venue yang dapat mewadahi pengunjung untuk menginap dan melakukan kegiatan MICE tentunya mendatangkan pengunjung dari domestik bahkan mancanegara.

Dalam menarik minat pengunjung maka bangunan harus memiliki identitas yang unik dan berkarakter.

ARSITEKTUR KONTEMPORER

Dapat diterapkan melalui:

Warna

Bentuk

Material

PERMASALAHAN

Permasalahan Fungsional

- Bagaimana perancangan fasilitas MICE dengan hotel yang dapat mewadahi event MICE skala nasional maupun internasional sekaligus dapat menjadi sarana akomodasi penginapan dalam satu tapak?
- Bagaimana mengintegrasikan antara ruang pada fungsi venue MICE yang dipadukan dengan fungsi hotel?

Permasalahan Arsitektural

- Bagaimana merancang desain struktur hotel bertingkat dan ruang untuk kegiatan MICE dengan struktur bebas kolom?
- Bagaimana merancang bangunan hotel dengan fasilitas MICE yang dapat menjadi daya tarik pengunjung untuk berkunjung?

METODE

Data Primer



Observasi

Pada hotel yang terdapat venue MICE



Dokumentasi

Mengambil gambar hotel MICE yang dijadikan sebagai studi preseden

Data Sekunder



Literatur

Buku terkait MICE dan Hotel

Jurnal terkait MICE dan Hotel

Website

BPS Kemenparekraf Angkasa Pura Jogjapro dll.



Peraturan

PERDA PERGUB DIY

PENDEKATAN SOLUSI

PENGABUNGAN TIPOLOGI BANGUNAN

MICE



Hotel City Bintang 4



Konfigurasi Bentuk dan Gubahan Massa



Konektivitas Ruang dan Sirkulasi



Struktur Bangunan Tinggi Struktur Bentang Lebar

ARSITEKTUR KONTEMPORER

Dapat diterapkan melalui:

Warna

Bentuk

Material

dan pertimbangan prinsip arsitektur kontemporer lainnya*

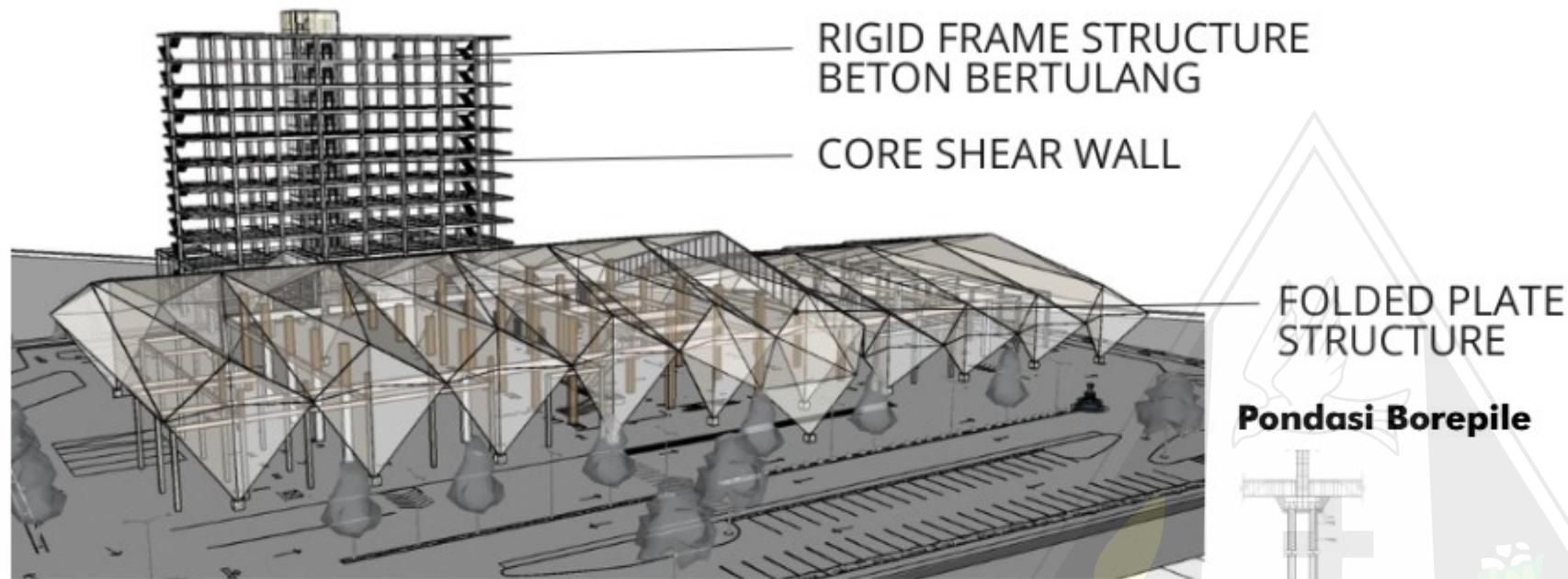
• Mudah dikenali dan menarik secara visual

BAB 5

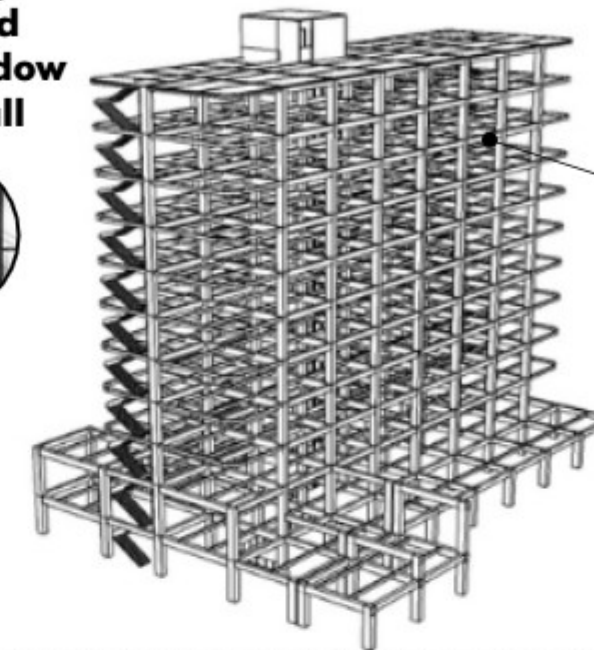
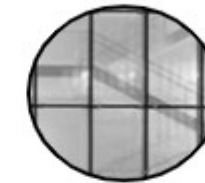
KONSEP



**STRUKTUR & MATERIAL
ZONASI RUANG
SIRKULASI DAN AKSES
UTILITAS
PENERAPAN PENDEKATAN
KONSEP RUANG
TRANSFORMASI DESAIN**



Selubung:
Tempered
Tinted Window
Glass Wall

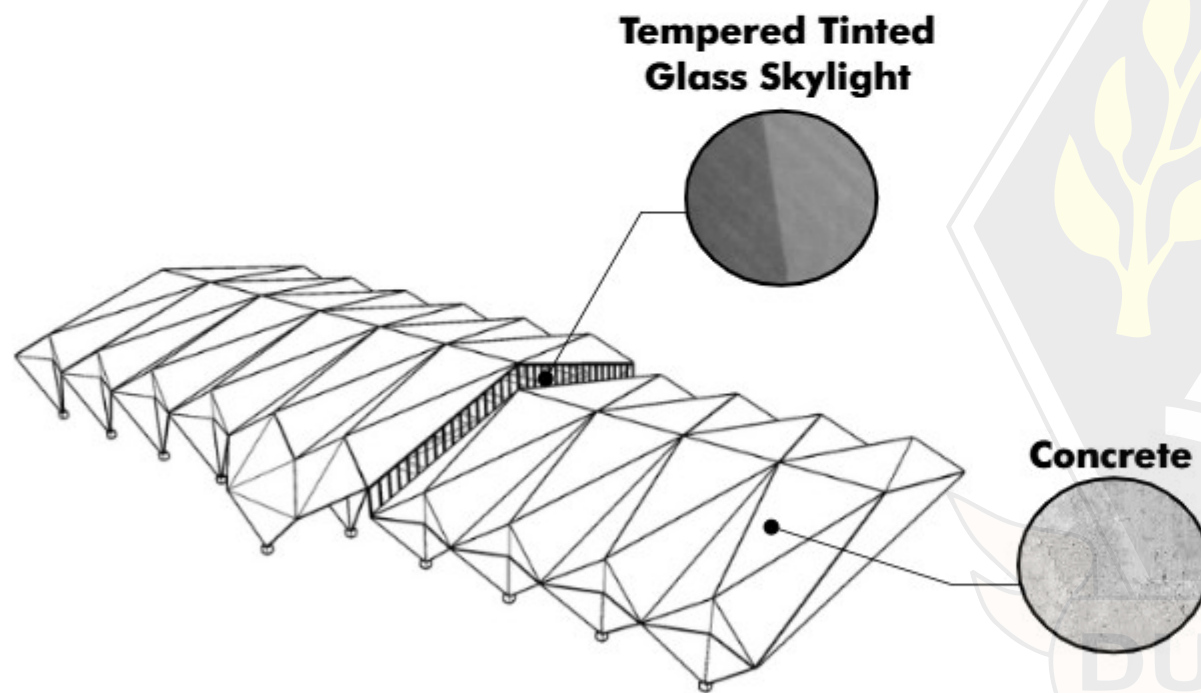
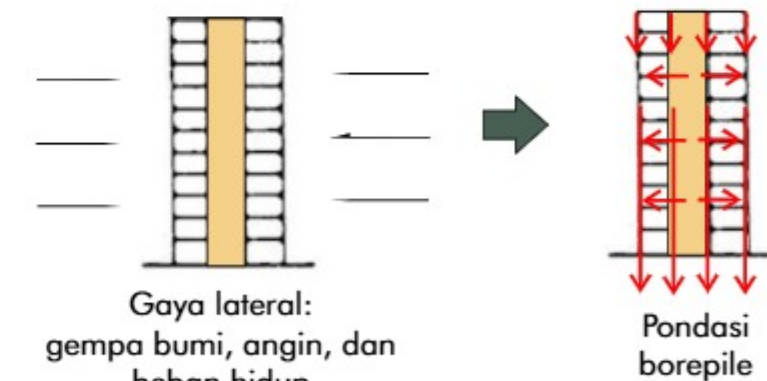


STRUKTUR BANGUNAN FUNGSI HOTEL:
STRUKTUR HIGH RISE
MATERIAL CONCRETE

Respon terhadap gaya lateral

Prinsip elemen vertikal pendukung beban lateral mencakup:

- Rangka kaku (rigid frame)
- Core shear wall



SUDUT SEGITIGA
30 DERAJAT
MATERIAL
CONCRETE

TEBAL 12CM

KEKAKUAN STRUKTUR

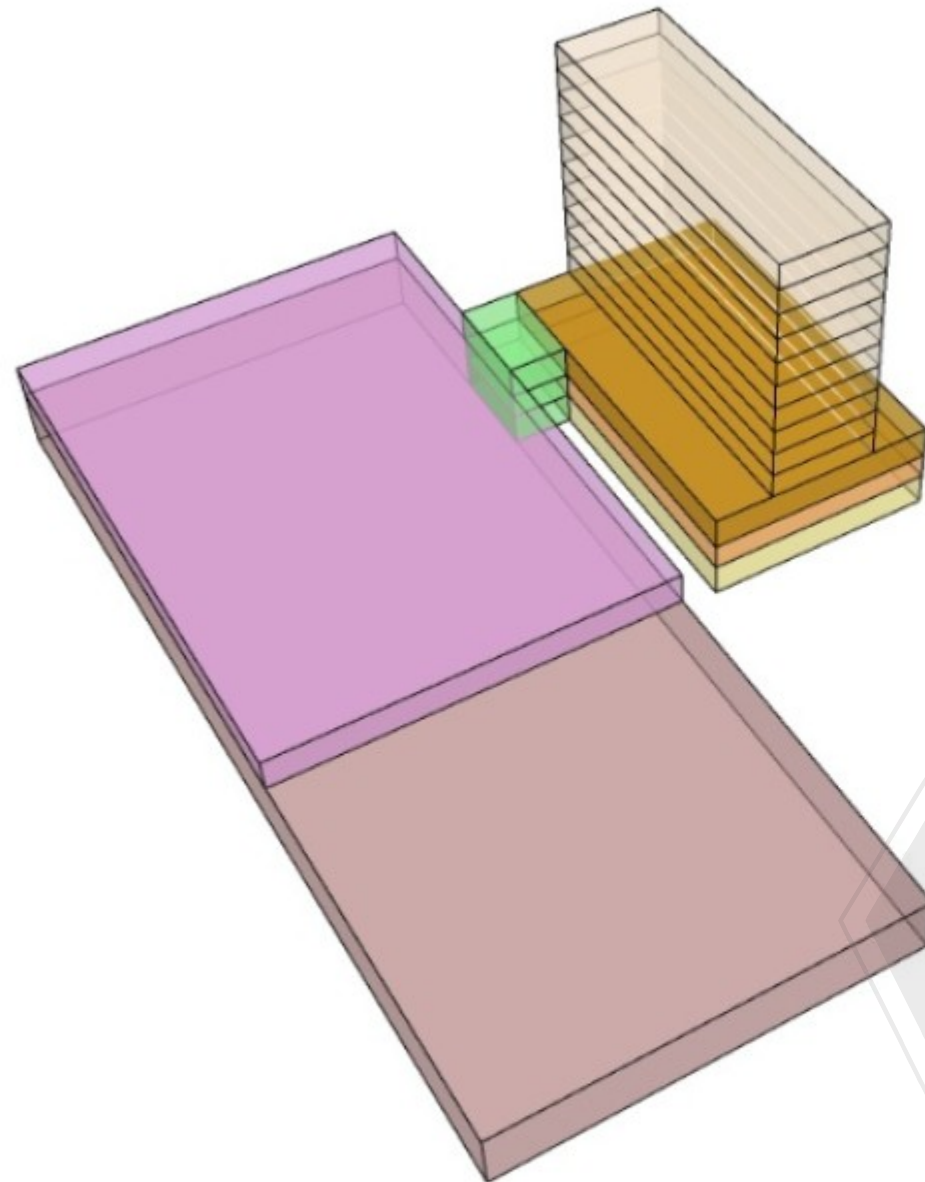
STRUKTUR BANGUNAN FUNGSI MICE:

STRUKTUR LONG SPAN
FOLDED PLATE STRUCTURE
MATERIAL CONCRETE

Gaya-gaya lateral yang bekerja pada bangunan akan disalurkan pada elemen-elemen pendukung gaya vertikal (kolom dan dinding) dan pendukung gaya horizontal (lantai, struktur lantai, balok) yang akhirnya disalurkan kedalam kolom dan pondasi.

ZONASI RUANG

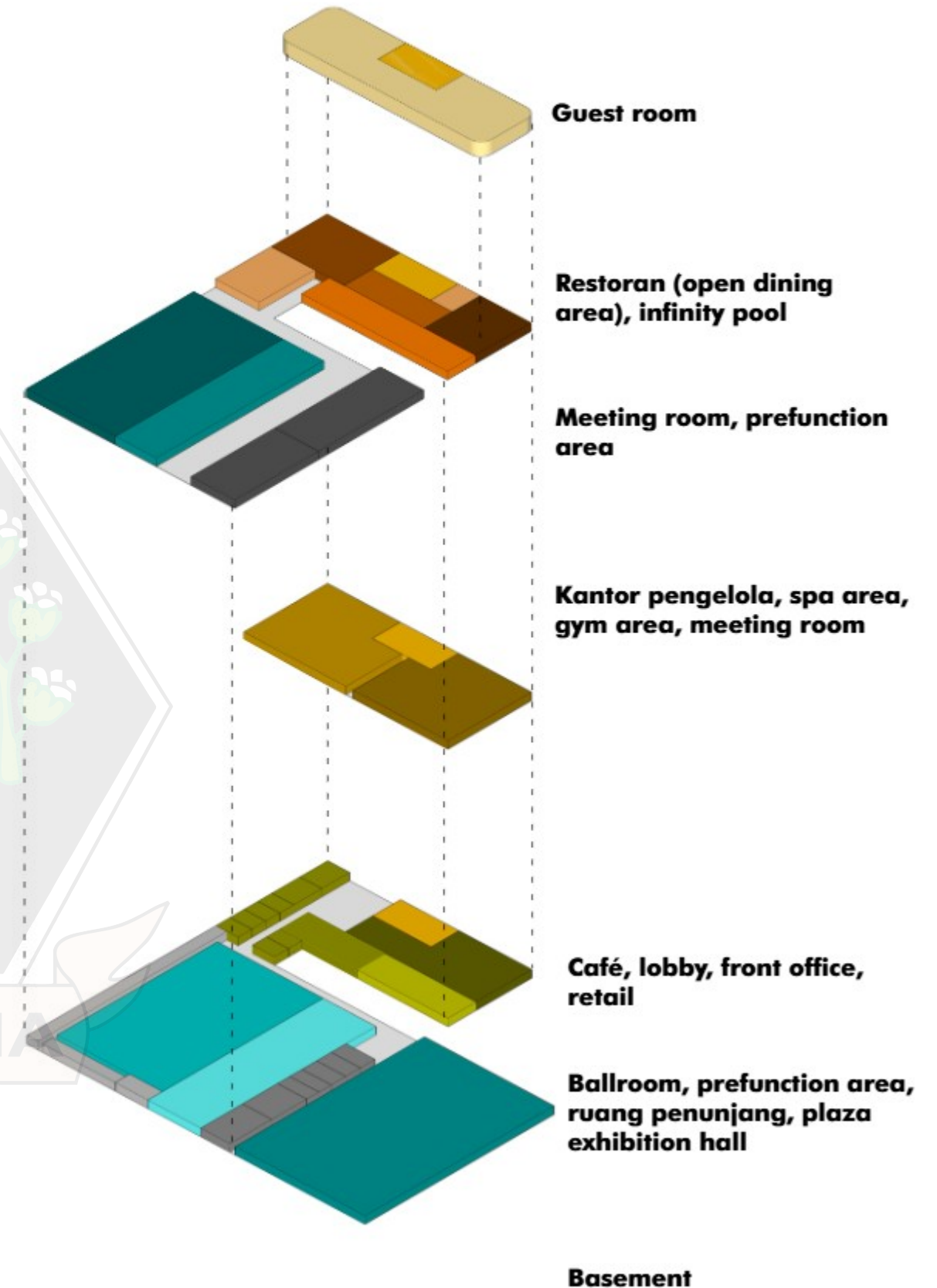
ZONASI VERTIKAL



- HOTEL TIPIKAL (4 TIPE)
- RESTORAN, INFINITY POOL
- OFFICE PENGELOLA, SPA AREA, GYM AREA, R. MEETING
- LOBBY HOTEL, FRONT OFFICE, CAFE, RETAIL

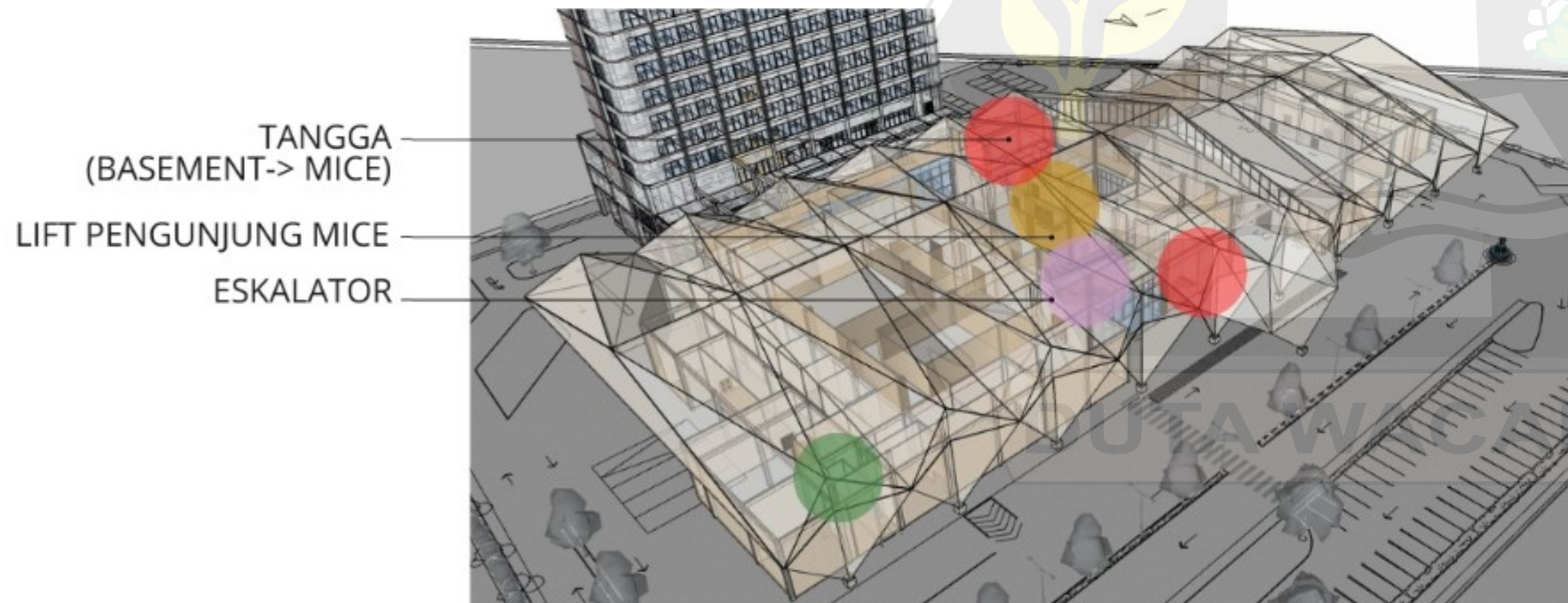
- RUANG PERANTARA-PENGHUBUNG (MEETING ROOM (LT.3); RETAIL (LT.1))
- MEETING ROOM
- BALLROOM, PRE-FUNCTION, PLAZA, EXHIBITION HALL

ZONASI HORIZONTAL

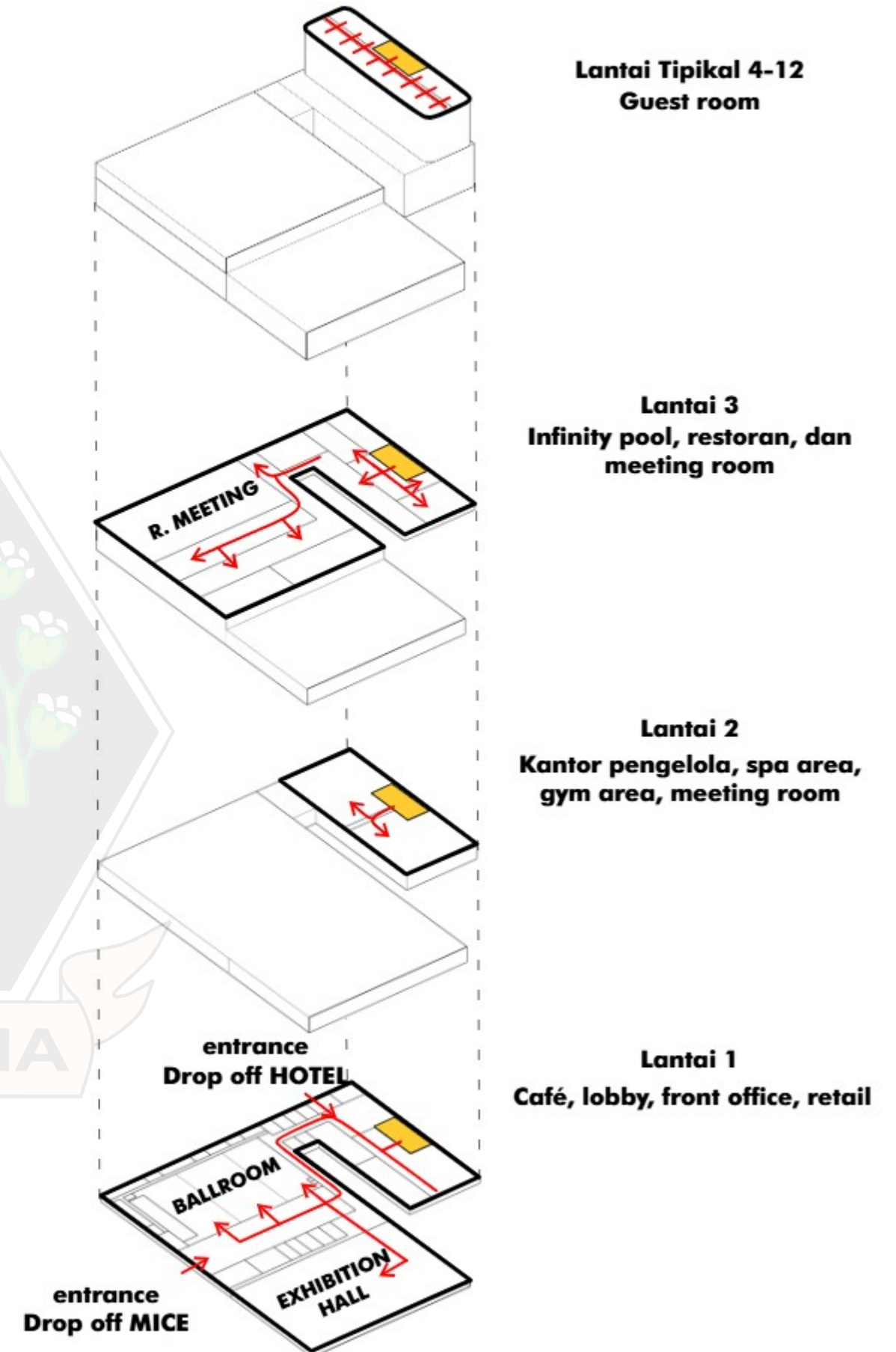


KONSEP SIRKULASI

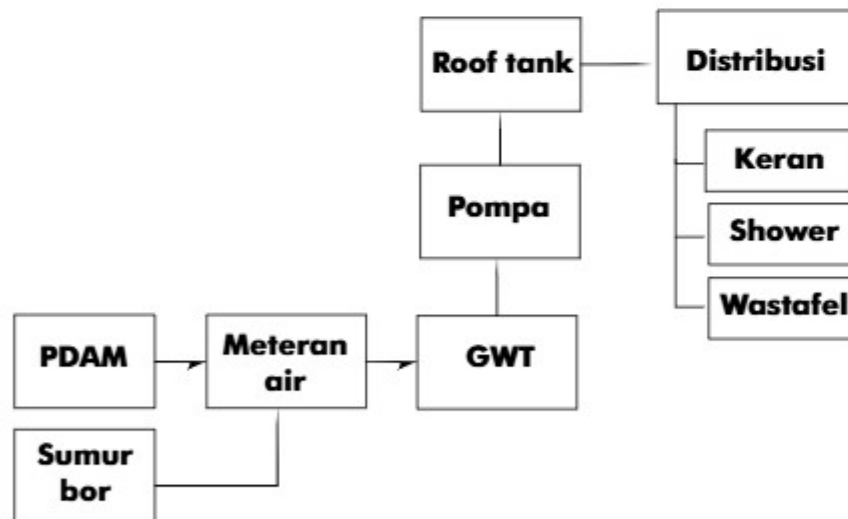
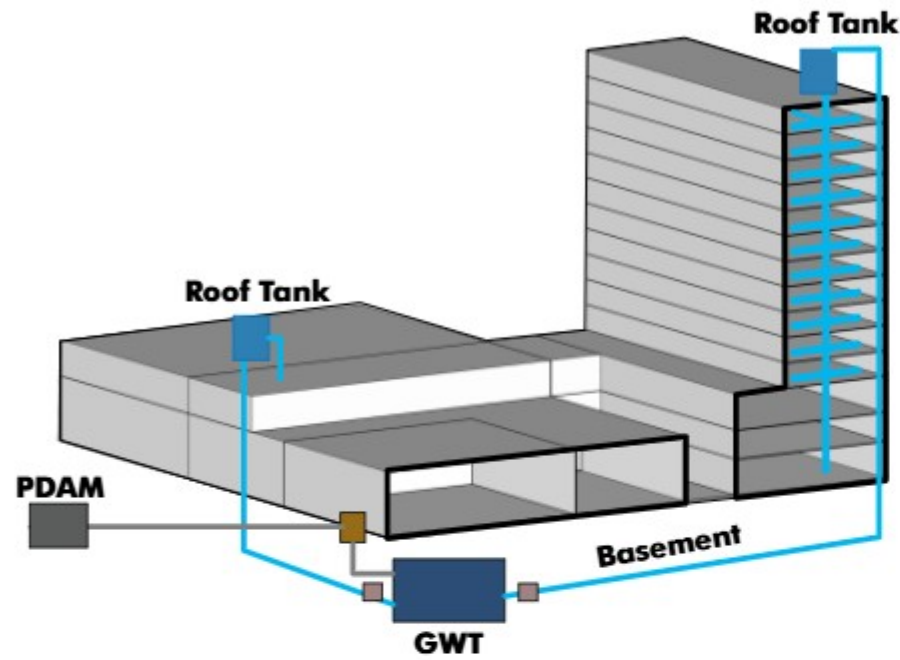
SIRKULASI VERTIKAL



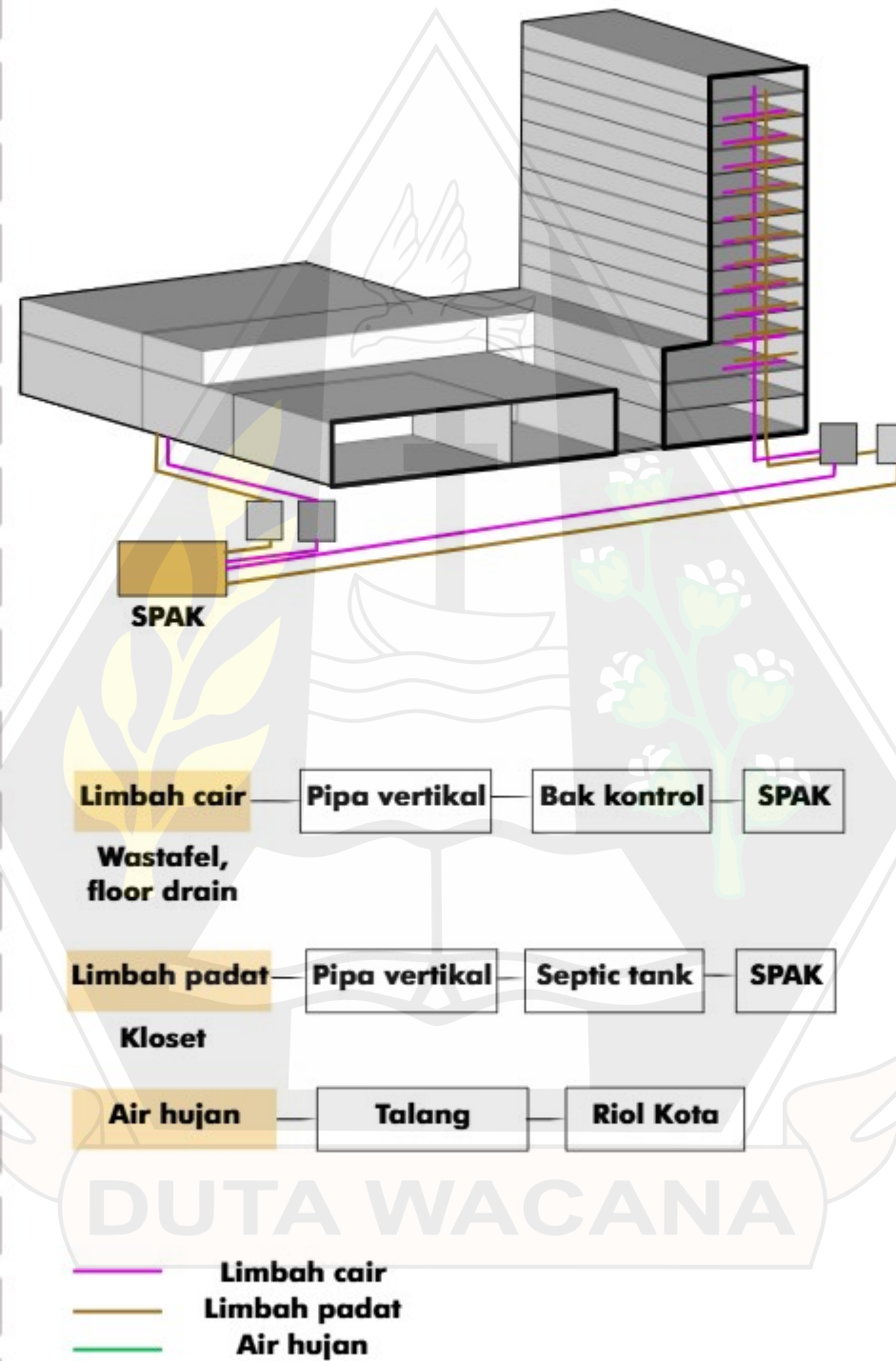
SIRKULASI HORIZONTAL



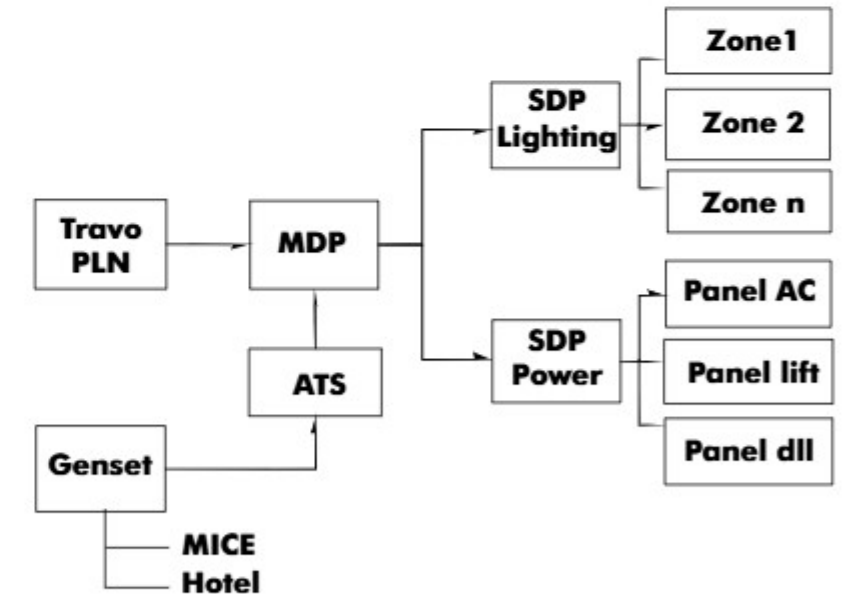
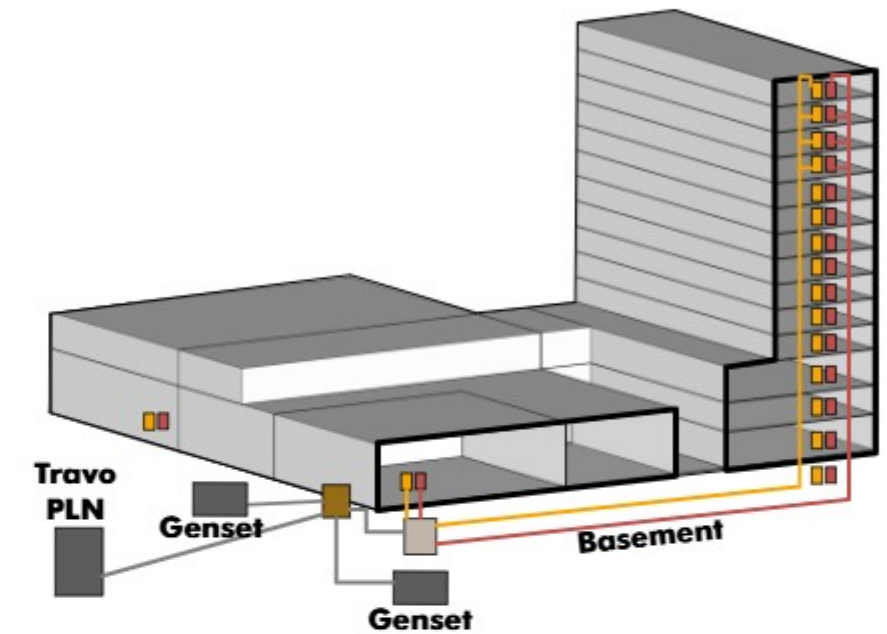
UTILITAS AIR BERSIH



UTILITAS AIR KOTOR



UTILITAS LISTRIK



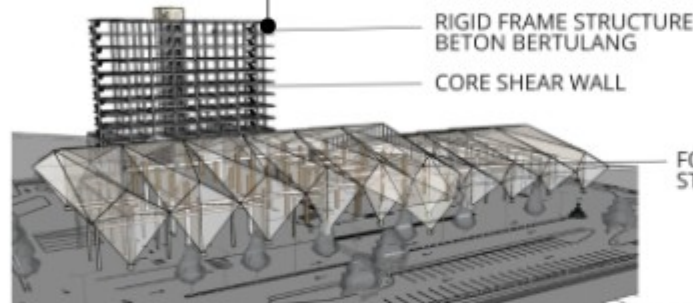
PRINSIP ARSITEKTUR KONTEMPORER

1. Bangunan yang kokoh

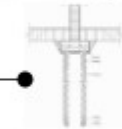
VERTIKAL

Struktur Rigid Frame

- Core Shear Wall



Pondasi Borepile



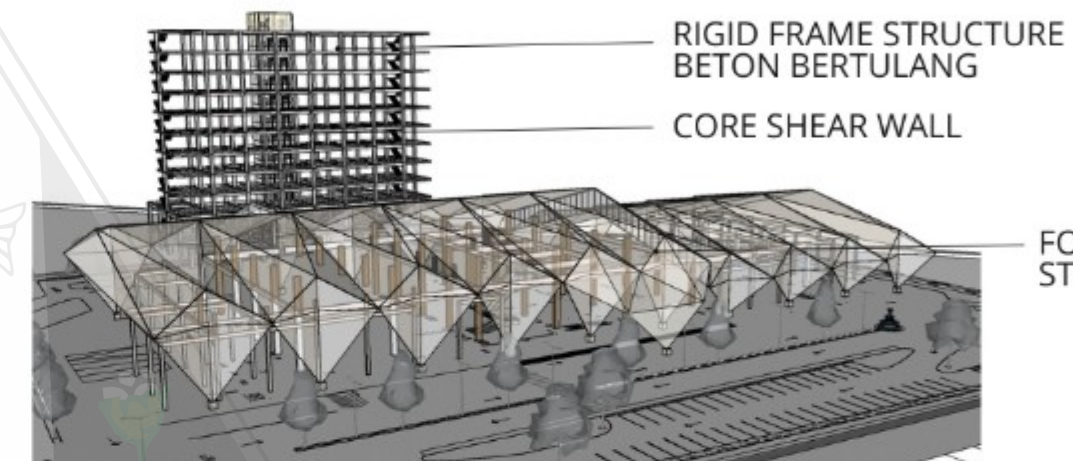
LONG SPAN

Folded Plate Structure



2. Gubahan ekspresif dan dinamis

dengan tujuan agar memiliki daya tarik bagi pengunjung.



RIGID FRAME STRUCTURE
BETON BERTULANG

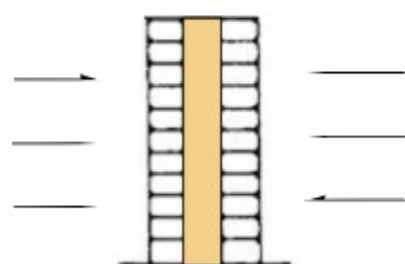
CORE SHEAR WALL

FOLDED PLATE
STRUCTURE

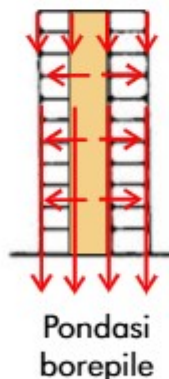
Respon terhadap gaya lateral

Prinsip elemen vertikal pendukung beban lateral mencakup:

- Rangka kaku (rigid frame)
- Core shear wall

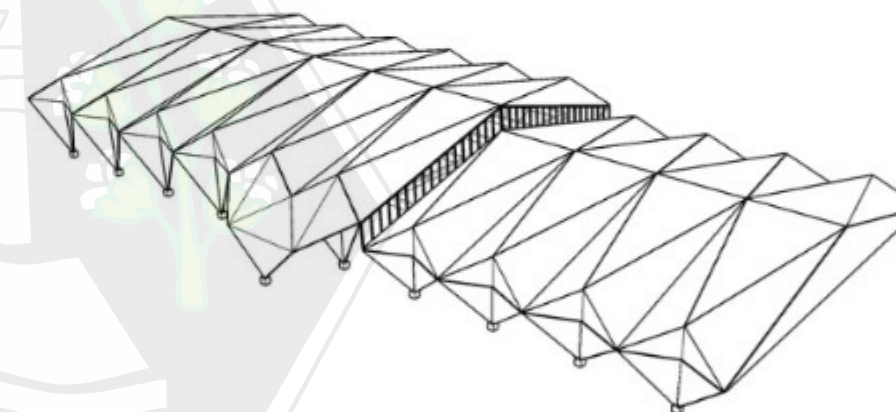


Gaya lateral:
gempa bumi, angin, dan
beban hidup



Pondasi
borepile

Elemen pendukung struktur yang digunakan untuk mengatasi gaya-gaya lateral yang biasa dikenal adalah sistem core (inti) dan sistem shear wall (dinding geser).

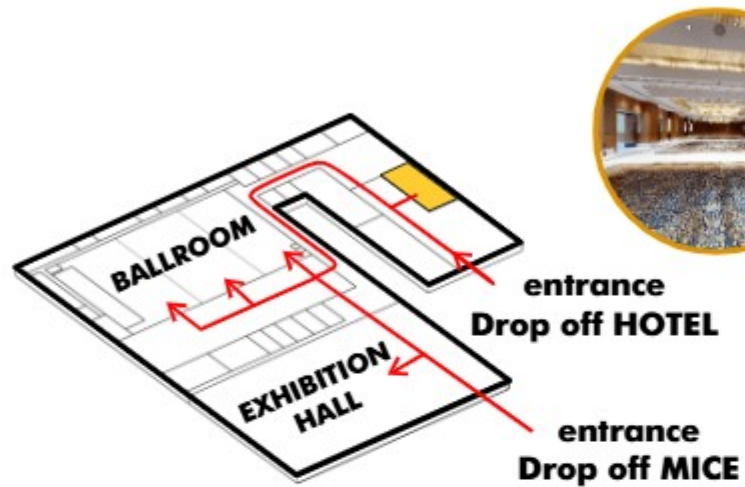


MEMILIKI BENTUK YANG MONUMENTAL DENGAN PERULANGAN GARIS DIAGONAL, MENCIPTAKAN KESAN KUAT DAN MEGAH

Gaya-gaya lateral yang bekerja pada bangunan akan disalurkan pada elemen-elemen pendukung gaya vertikal (kolom dan dinding) dan pendukung gaya horizontal (lantai, struktur lantai, balok) yang akhirnya disalurkan kedalam kolom dan pondasi.

PRINSIP ARSITEKTUR KONTEMPORER

3. Konsep ruang yang terkesan terbuka



Pembentukan sebuah ruang tidak dibatasi oleh struktur bangunan seperti kolom pada MICE.

Pembagian zona ruang yang mengalir dengan sirkulasi yang bebas dari kolom.

Plaza didesain tanpa pintu.



Sumber: Arsitag

Pengoptimalan tinggi langit-langit pada lobby dengan ketinggian 9m.

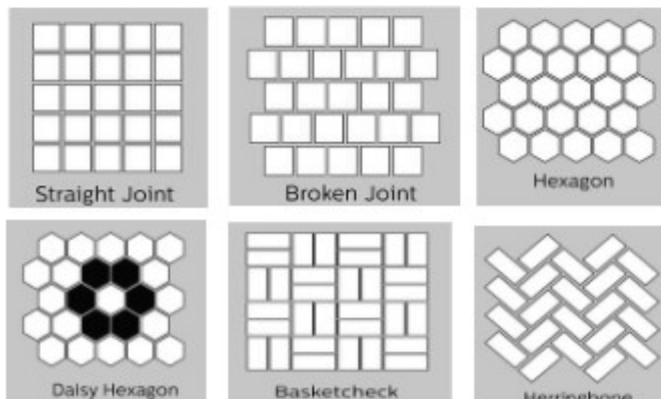


Sumber: dok. pribadi Hotel Alana

Penggunaan material transparan pada lobby dan sirkulasi.

4. Keharmonisan ruang dalam dan luar

Membedakan pola atau material lantai sebagai pemisah ruang dalam dan luar.



POLA LANTAI



BAHAN LANTAI

Sumber: dok. pribadi Hotel IO1

Cont. -4

Harmonisasi antara ruang dalam dan ruang luar terjalin dengan baik sehingga membuat pengguna bangunan merasa satu kesatuan terhadap bangunan dan alam.

LEVELLING LANTAI



Sumber: dok. pribadi Hotel Alana

Levelling lantai sebagai pemisah ruang luar dan dalam yaitu antara drop off dan area lobby.

OPEN DINING AREA



Sumber: dok. pribadi Hotel Alana



Adanya open dining area pada lantai 3

5. Fasad transparan

Material: Tempered Tinted Glass



Sumber: dok. pribadi Hotel Alana

Dinding kaca pada lobby MICE dan hotel dan pada sirkulasi pre function area.



Sumber: Arsitag

Window wall

pada fasad bangunan sisi Utara dan Selatan guna memasukkan cahaya alami masuk ke dalam kamar hotel.

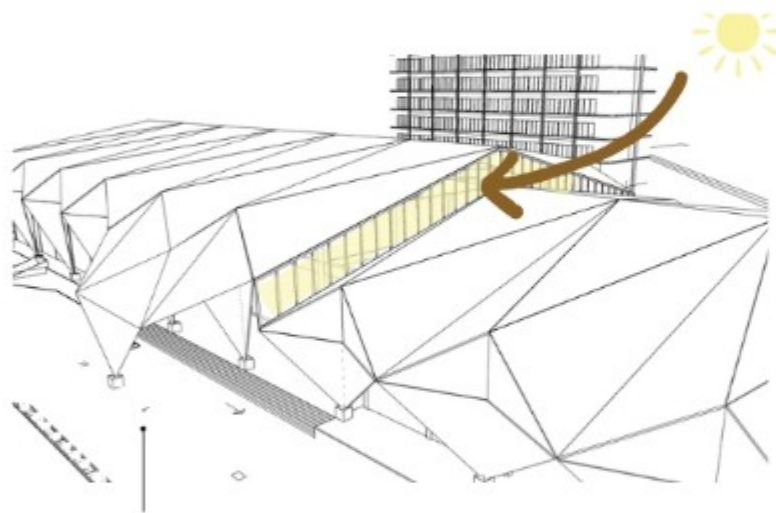
PRINSIP ARSITEKTUR KONTEMPORER

6. Kenyamanan hakiki

Mengatur atau menentukan behaviour.
Mengalirkan aktivitas pengguna dari tiba hingga pulang.
Membuat pengguna nyaman di dalam ruangan.

Strategi pencahayaan

Fasad transparan berupa window wall dengan material tempered tinted glass sebagai penghalau panas dan silau yang masuk ke dalam ruangan sekaligus sebagai estetika pada bangunan. **(HOTEL)**



Skylight (MICE)

KENYAMANAN HAKIKI
MENCIPTAKAN SUASANA YANG LEBIH
TERANG DAN EFEK VISUAL YANG
MENARIK DI DALAM RUANGAN

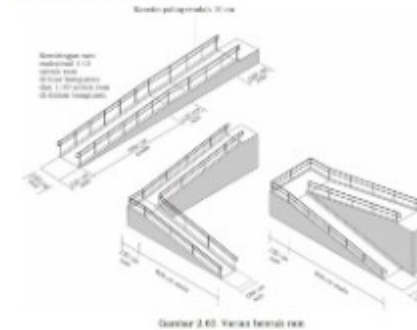
Warna dan Material



Akustika

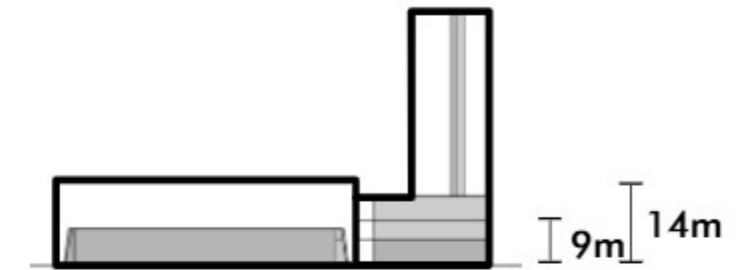
Ballroom, meeting room
Karpas
Glasswool dilapisi gypsum board
Lantai peredam suara
Dinding peredam suara
Atap peredam suara

Disabilitas



Ramp untuk akses masuk ke lobby bagi disabilitas.

Skala



Skala megah dan lega pada lantai 1 MICE = ketinggian 9 m dan lantai 2 MICE, lantai 1 hotel = ketinggian 5 m

Sirkulasi udara

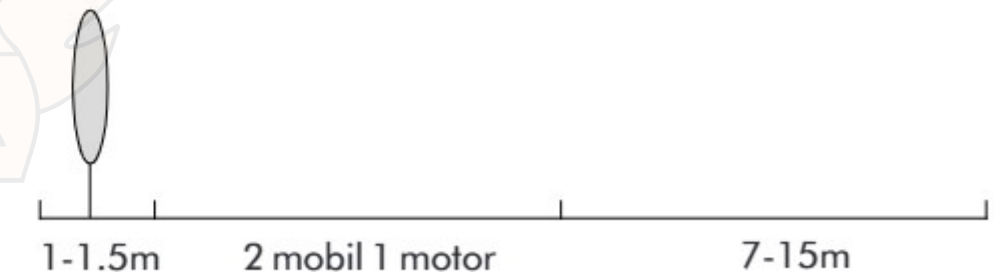
Sistem pengudaraan HVAC: AC sentral dengan AC split pada ruang kamar hotel. Adanya exhaust ducting untuk mengeluarkan udara panas yang ada di dalam ruangan gedung agar tetap segar, nyaman dan tidak pengap saat digunakan oleh pengunjung MICE yang cukup besar.

7. Eksplorasi elemen lanskap

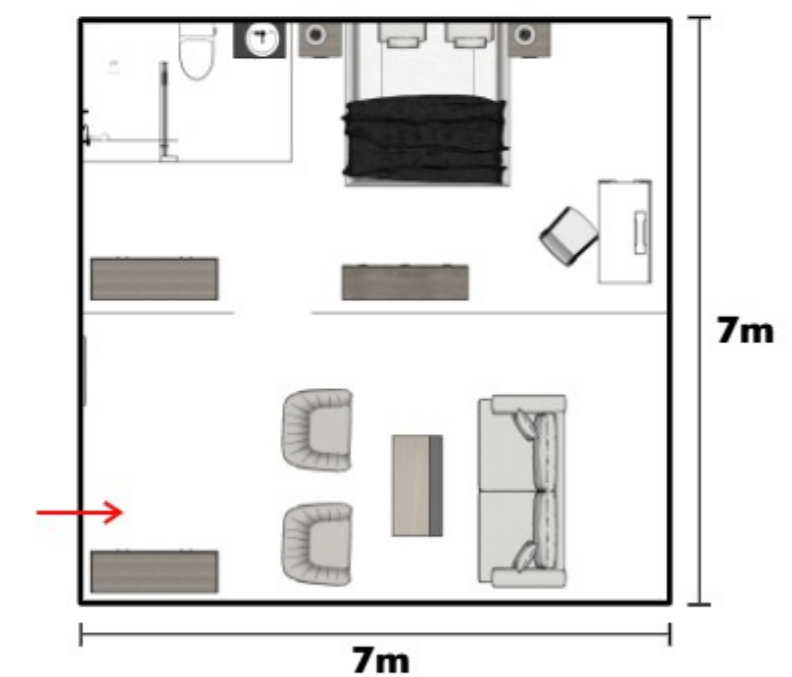
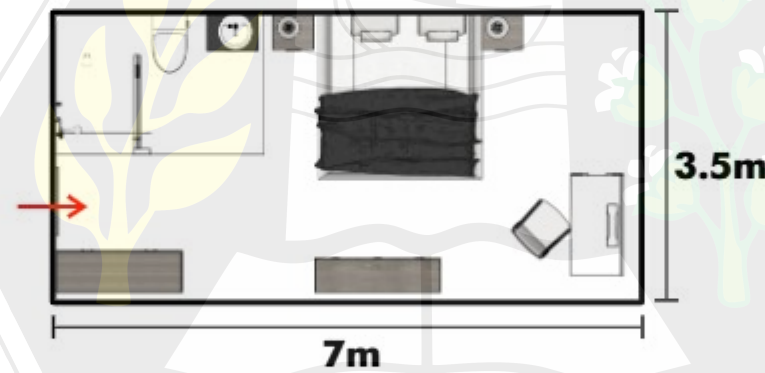
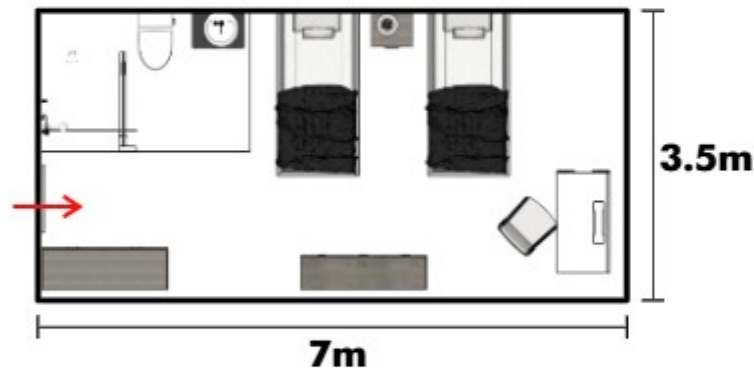
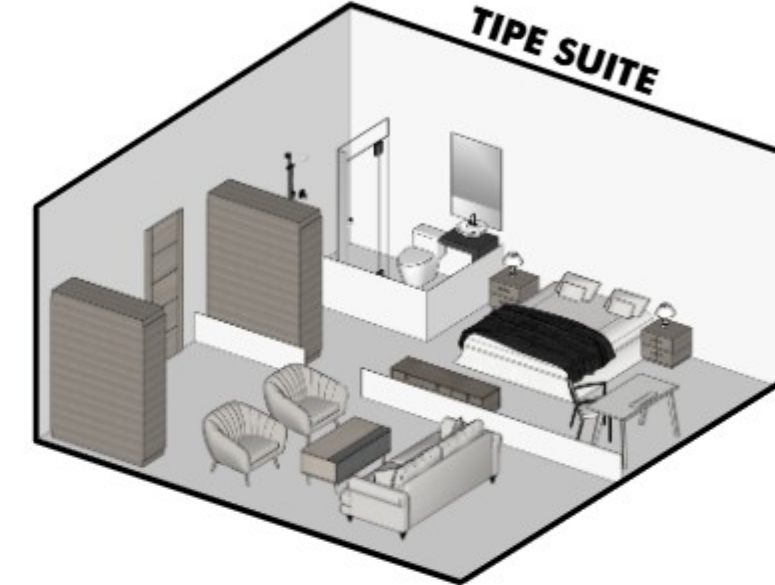
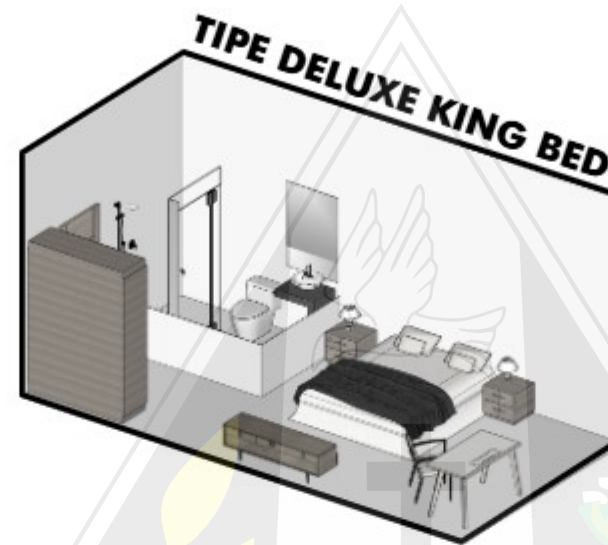
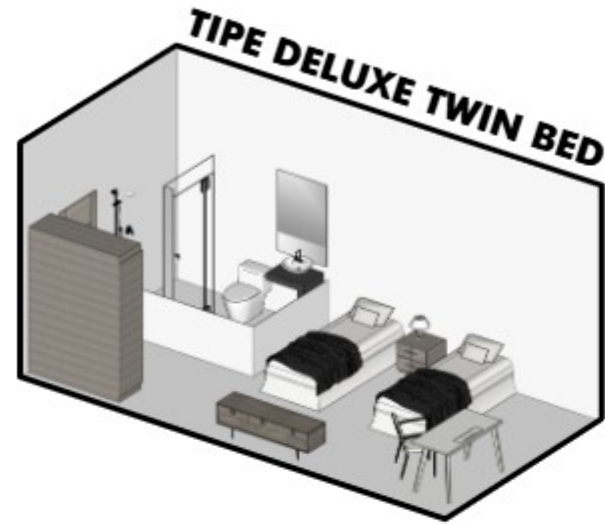
Pemilihan vegetasi yang tepat untuk menunjang bangunan.

Pemilihan vegetasi: pohon bambu pada bagian samping bangunan yang berbatasan dengan jalan raya dan luar site.

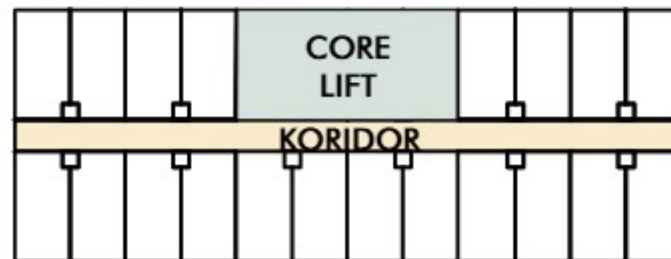
Peletakan dan penataan taman.



KONSEP RUANG MODUL HOTEL

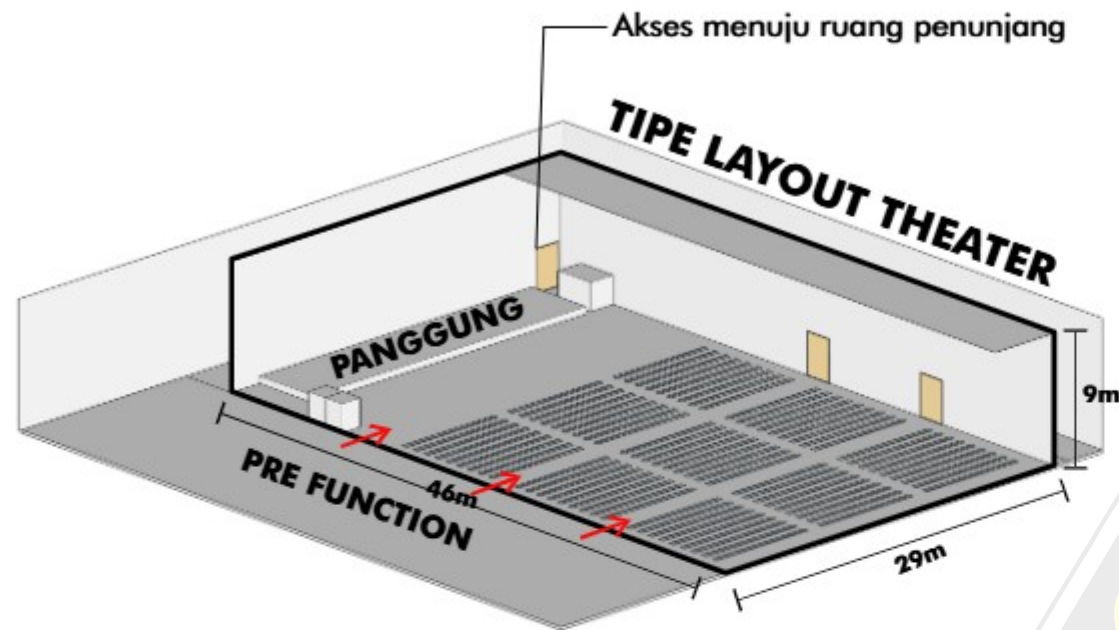


Susunan Antar Kamar



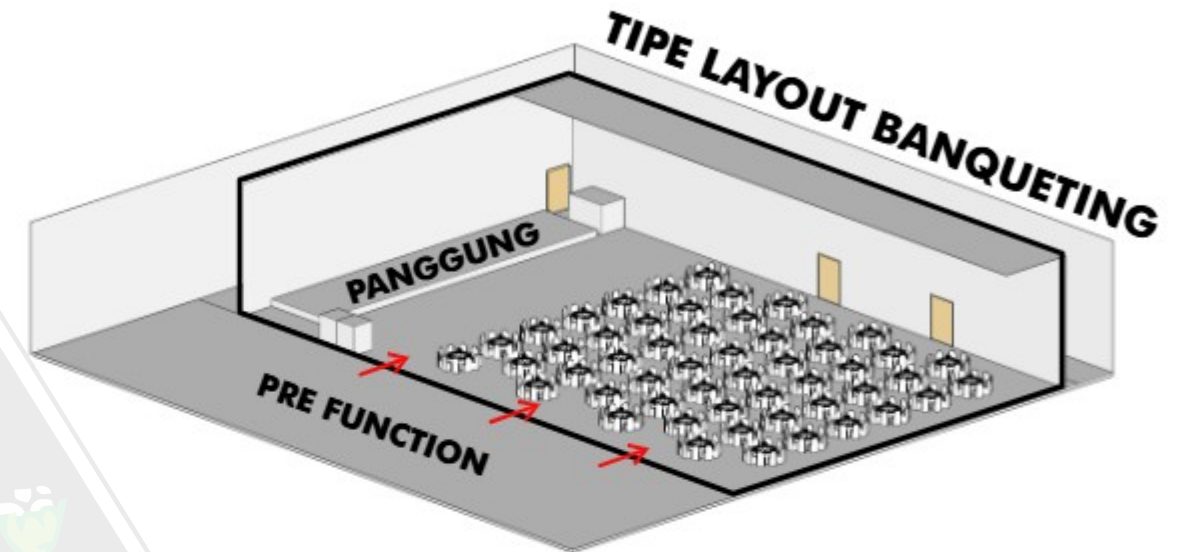
- Hotel bintang 4 yang terbagi menjadi 3 tipe:
- Tipe deluxe twin - 24.5m²
 - Tipe deluxe king - 24.5m²
 - Tipe suite - 49m²

KONSEP RUANG MODUL BALLROOM



GRAND BALLROOM
Luas: 1334m²
Kapasitas: 1300 tempat duduk

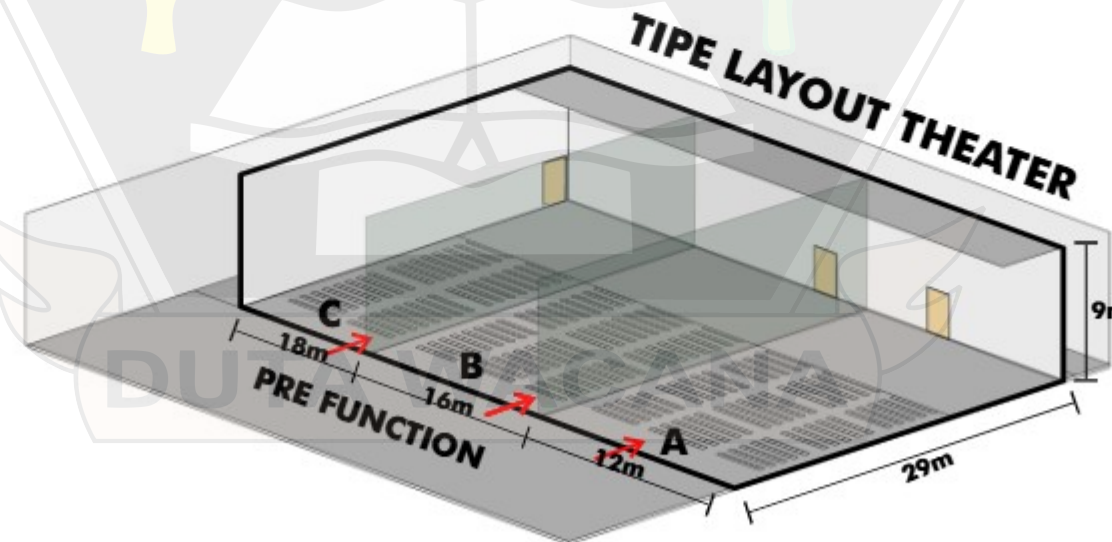
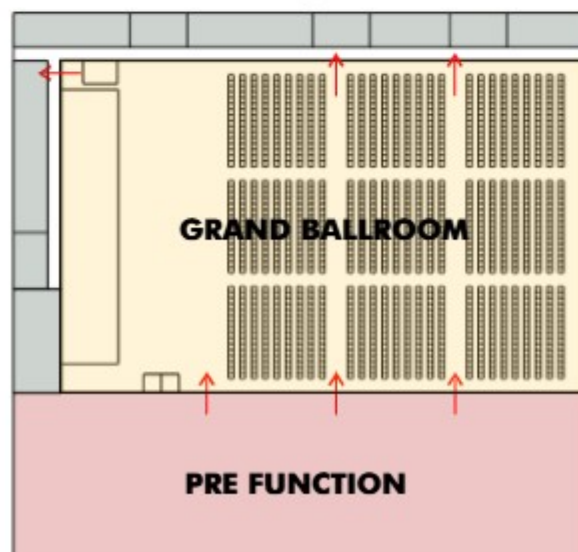
SEGMENTASI KEGIATAN:
Grand ballroom
Tipe layout theater
Konferensi, Kongres, Wisuda



GRAND BALLROOM
Luas: 1334m²
Kapasitas: 520 tempat duduk

SEGMENTASI KEGIATAN:
Grand ballroom
Tipe layout banqueting
Wedding party

Peletakan ruang dan sirkulasi



BALLROOM A
Luas: 522m²
Kapasitas: 400 t. duduk

BALLROOM B
Luas: 464m²
Kapasitas: 350 t. duduk

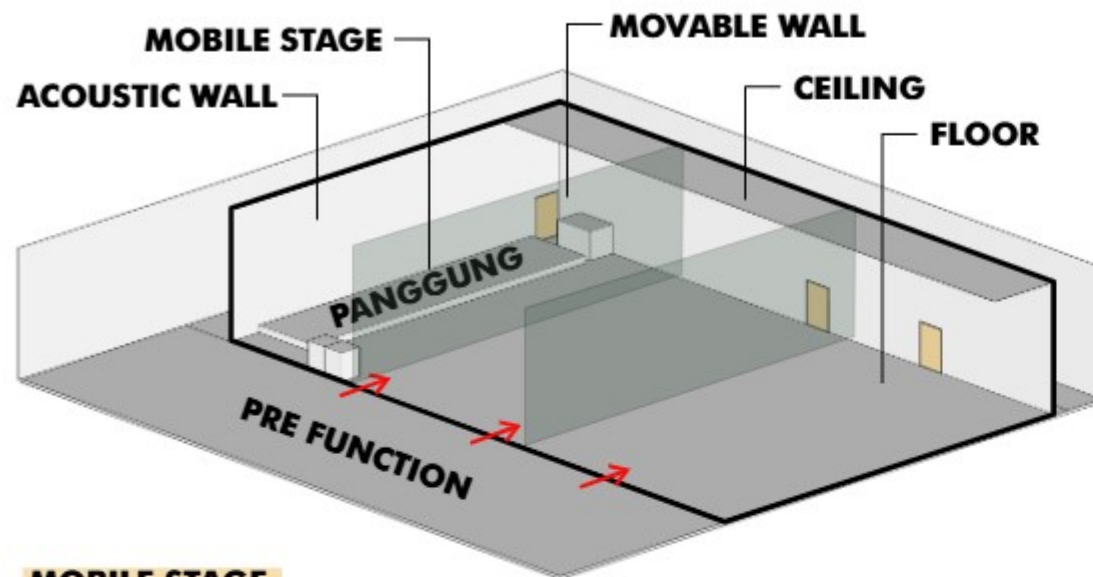
BALLROOM C
Luas: 348m²
Kapasitas: 250 t.duduk

SEGMENTASI KEGIATAN:
Ballroom A/B/C
Tipe layout theater
Simposium, Seminar,
Workshop, Forum

Partisi pada ballroom dapat membagi ruang dengan fungsi ruang yang berbeda (multifungsi ruang) serta memiliki luasan yang cukup dengan 3 macam luasan yang kecil, sedang, dan besar.

KONSEP RUANG

BALLROOM



MOBILE STAGE

PORTABLE/MOBILE STAGE



OPTIONAL CARRY - BLACK/RED
FOLDABLE WITH STRONG STRUCTURAL MATERIAL
HEAVY DUTY POWDER COATING FINISH
ADJUSTABLE HEIGHT FROM 40 TO 80CM
ADJUSTABLE LEG LEVER FOR
STAGE TO STAGE CONNECTOR

CMC
PT. Cendekia Multimedia Cendekia

- Dapat dilipat (menghemat penyimpanan), mudah dipindahkan (terdapat roda)
- Dapat ditinggikan dengan level 40-60cm disertai anak tangga
- Ukuran: 1220x2440 dan 1830x2440mm/ modul
- Terdapat pilihan warna karpet yang dapat disesuaikan dengan nuansa acara



PENCAHAYAAN

Pencahayaan buatan (general lighting)

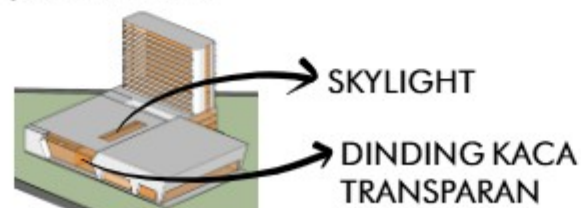
Pencahayaan merata yang menjadi sumber penerangan utama pada ballroom.

(task lighting)

Pencahayaan ruangan yang berfokus untuk menerangi area tertentu seperti stage dan dinding.

Pencahayaan alami

Pencahayaan alami dapat masuk ke dalam area pre function melalui skylight dan dinding kaca transparan pada sirkulasi.



ACOUSTIC WALL

Dinding depan: Reflektor & Difuser

**Gypsum board & HPL
QRD difuser**

Sumber suara dapat dipantulkan mengarah kepada pembicara dan pendengar.

Dinding samping: Reflektor & Absorber

**Gypsum board & HPL
Perforated Acoustic Panel**

Untuk memaksimalkan pemerataan suara dan pencapaian waktu dengung.

Dinding belakang: Difuser

QRD diffuser

Suara dapat terdistribusi dengan baik dimanapun pendengar berada.

FLOOR



Marmer

Karpet

Lantai karpet pada ballroom digunakan sebagai treatment akustik pada lantai serta sebagai peredam suara langkah khaki.

MOVABLE WALL

Dinding partisi yang membagi grand ballroom menjadi 3 ruang yang dapat digunakan untuk fungsi yang berbeda (multifungsi).
Teknis: dinding bergerak dengan carasiding.

Material finish:

Melamine, fabric, leather, HPL

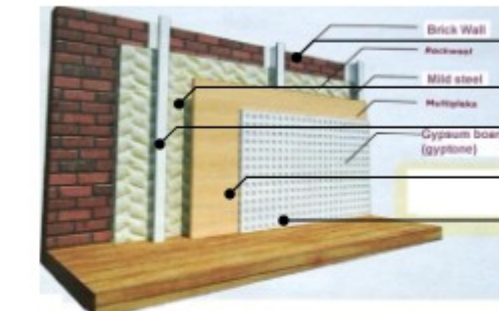
Struktur: Aluminium Frame, Flat Board, Acoustic Wool

Sound Insulation: 30-45dB

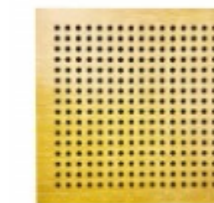


Movable wall

Acoustic wall



Brick wall
Rockwool
Mild steel
Multipleks
Finishing



Perforated
Acoustic Panel



QRD diffuser



Gypsum board

Sumber: SuaraAkustindo Global (SAG)

CEILING



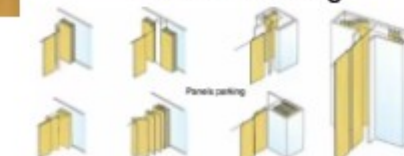
Gypsum board



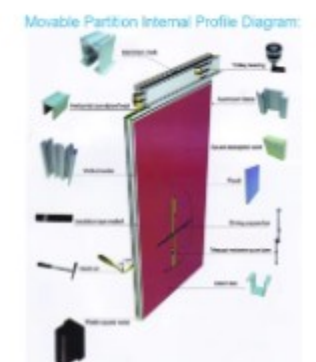
Plafon menggunakan material gypsum dengan desain drop ceiling atau perbedaan ketinggian plafon.



3D Wall stacking

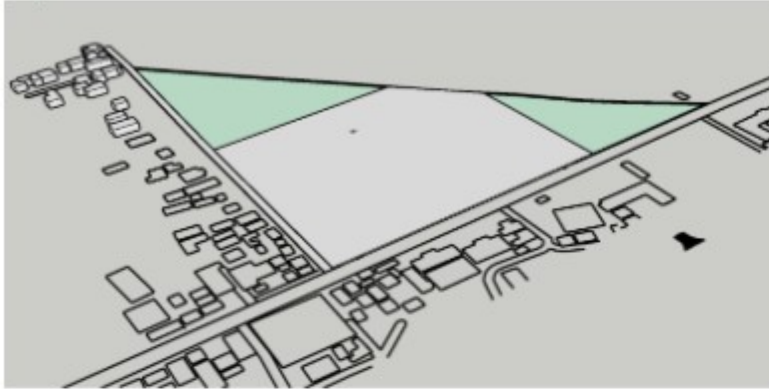


Panel moving - parking



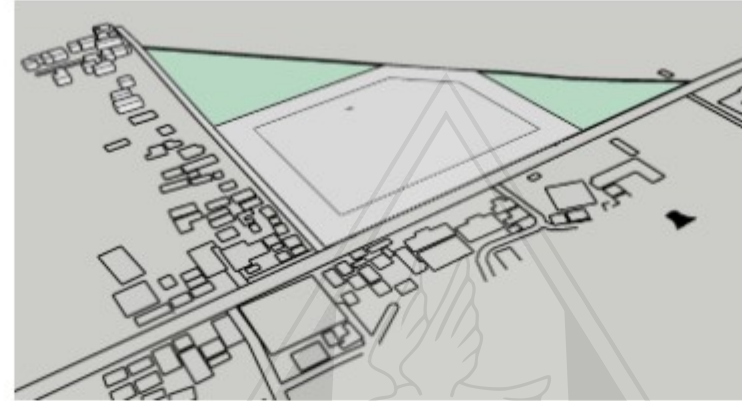
Internal Profile Diagram

1



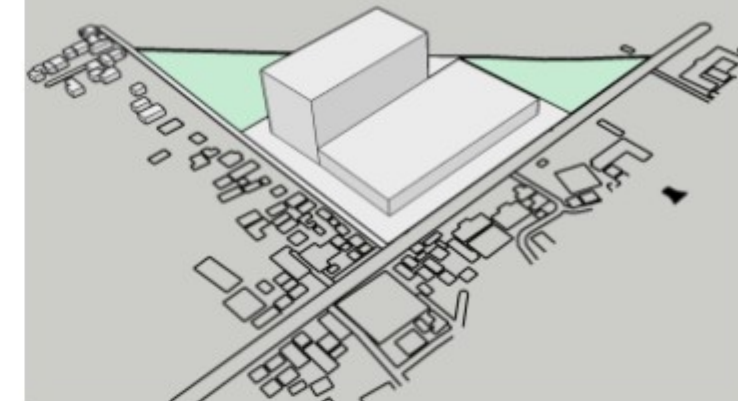
SITE 2.6 HEKTAR

2



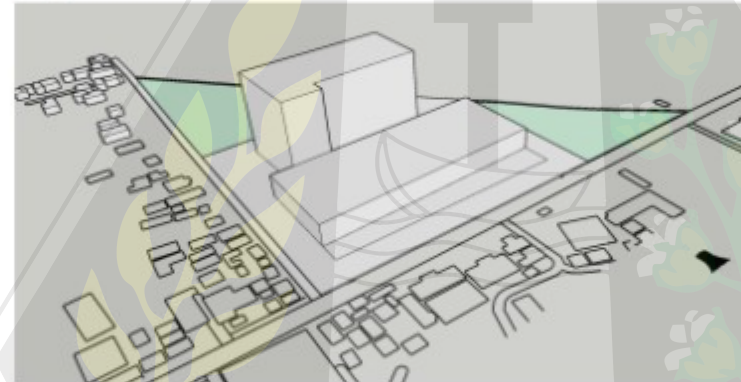
KDB 70%

3



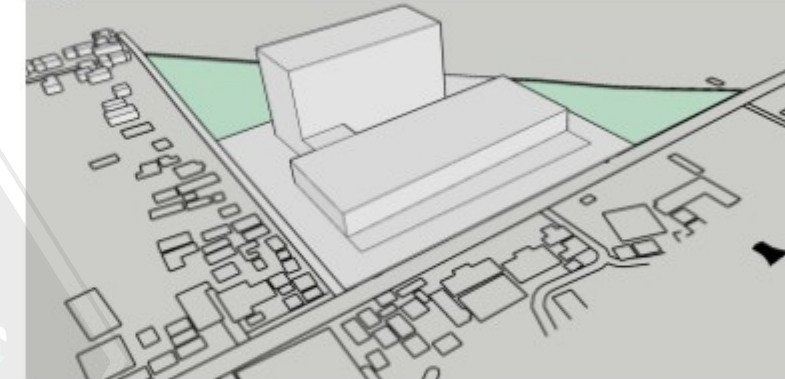
IDENTIFIKASI FUNGSI BANGUNAN

4



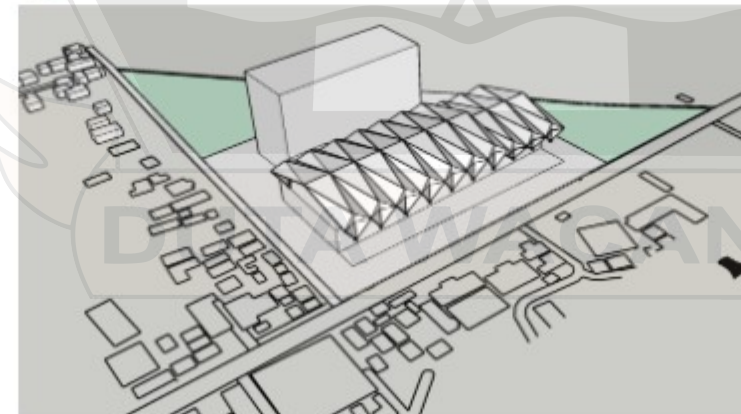
SUBSTRAKTIF MASSA DEPAN DAN SAMPING SEBAGAI SIRKULASI "SENSE OF ARRIVAL"

5



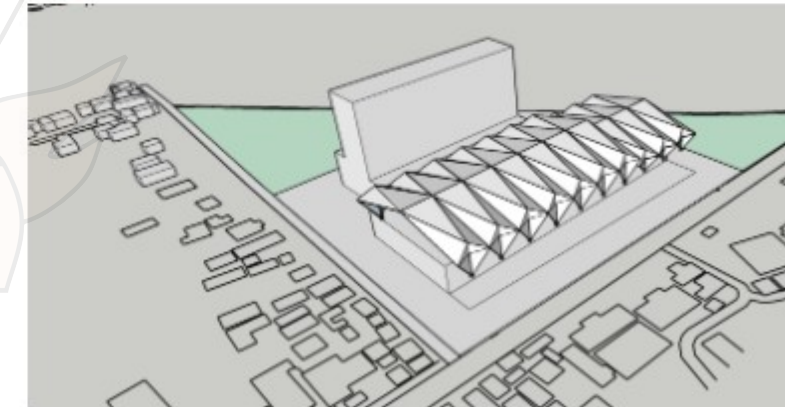
DILATASI MASSA AGAR CAHAYA DAN SIRKULASI UDARA TIDAK TERTUTUPI

6



PENGGUNAAN STRUKTUR BENTANG LEBAR FOLDED PLATE SEBAGAI FUNGSI MICE

7



SUBSTRAKTIF MASSA PADA TOWER UNTUK FUNGSI INFINITY POOL DAN RESTORAN OUTDOOR

- Chiara, J. D., & Callender, J. (1981). *Time Saver Standard For Building Types*. McGraw-Hill Book Company.
- Hilberseimer L. (1964). *"Contemporary architecture: its roots and tren"*. Chicago: Chicago, P. Theobald .
- Kesrul, M. (2004). *Meeting, Incentive Trive, Conference, Exhibition*. Graha Ilmu.
- Lawson, F. (1981). *Convention, and Exhibition Facilities, The* . London: ELSEVIER SCIENCE & TECHNOLOGY.
- Lawson, F. R. (1995). *Hotels and resorts: planning, design and refurbishment*. Butterworth Heinemann Ltd.
- Neufert, E. (1996). *Architect Data 3rd edition*. London: Blackwell Science Ltd.
- Lawson, Fred H. 1981. *Conference, Convention & Exhibition Facilities*. London
- Neufert, E. (2002). *Data Arsitek 2nd edition*. Jakarta: Erlangga.
- Noor, A. (2020). *Modul Manajemen MICE*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Penner, W. A. (1985). *buku* . New York: Watson Guptill.
- Permenparekraf Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor PM.53/HM.001/MPEK/2013 Tentang Standar Hotel
- Rutes, Walter A. & Richard H. Panner. 1985. *Hotel and Planning Design*. New York: Architectural Press Ltd,
- Schirmberk, O. (1988). *Gagasan, Bentuk, dan Arsitektur Prinsip-Prinsip dalam. Arsitektur Kontemporer*. Bandung: Intermatra.
- SK Menparpostel No. KM37/PW340/MPPT-87, tentang peraturan usaha dan pengelolaan hotel
- Gunawan, 2011, "Reaktualisasi Ragam Art Deco dalam arsitektur kontemporer, Media Matrasain No. 1 Vol. 8, Mei 2011.